



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**EVALUASI KINERJA REPRODUKSI SAPI BALI
(*Bos sondaicus*) DI DESA SUNGAI LAMBU
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh:

**RISMA YANA
12180125015**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**EVALUASI KINERJA REPRODUKSI SAPI BALI
(*Bos sondaicus*) DI DESA SUNGAI LAMBU
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh:

**RISMA YANA
12180125015**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di
Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung
Kabupaten Kampar

Nama : Risma Yana

NIM : 12180125015

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 09 Juli 2025

Pembimbing I

Zumarni, S.Pt., M.P
NIP. 19851023 2022321 2 036

Pembimbing II

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003

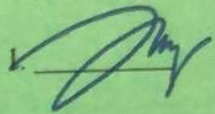
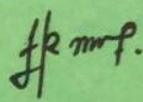
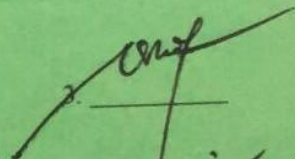
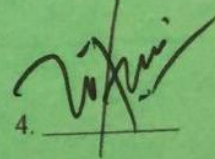
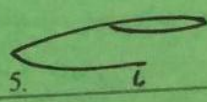


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
dinyatakan lulus pada tanggal 09 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D	Ketua	
2.	Zumarni, S.Pt., M.P	Sekretaris	
3.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Anggota	
4.	Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si	Anggota	
5.	Dr. Ir. Elfawati, M.Si	Anggota	



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Yana
 NIM : 12180125015
 Tempat/Tgl Lahir : Desa Sungai Jalau Kec. Kampar Utara/26 Maret 2003
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Program Studi : Peternakan
 Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*)
 di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung
 Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku di Perguruan Tinggi dan negara Republik Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Risma Yana
 12180125015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat yang tiada kurang-kurangnya serta pembelajaran di setiap kehidupan umat manusia. **Shalawat serta salam kepada nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam** yang telah menjadi suri tauladan umat manusia serta membawa kehidupan manusia yang penuh ilmu pengetahuan ini.

*Skripsi ini penulis
Persembahkan untuk*

Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan cinta dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tulus, serta dukungan tanpa batas yang telah Ayah dan Ibu berikan sejak langkah pertama hingga detik ini. Segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku pembimbing I, sekaligus penasehat akademik Bapak Dr. Asyadi Ai, S.Pt., M.Agr. Sc selaku pembimbing II yang telah membimbing dari awal penelitian sampai dengan penulisan Skripsi ini selesai dan mendapatkan gelar sarjana peternakan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subbhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallahu 'alaihi wasallam* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mendidik dan mengajarkan banyak hal tentang kehidupan, Ayahanda Chaidir MY terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan dukunganmu, Ibunda Anim Sahrowi terimakasih sudah menjadi ibu yang hebat, kasih sayang yang tak terbatas, dorongan dan motivasi bagi saya untuk menempuh pendidikan di Universitas. Beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana.
2. Abang dan adik kandungku terima kasih telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keluarga kita yang erat Ferdini Hariawan, Wira Hazransah dan Putri Nurul Aini terima kasih telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan studinya.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, Msi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Asyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Asyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik, saran, arahan, masukan serta bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Penasehat Akademik penulis, terimakasih atas motivasi dan arahnya selama perkuliahan ini.

Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan, yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi.

Keluarga besar peternakan khususnya kelas C dan teman-teman peternakan angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Teman tim penelitian yaitu Yogi Firman yang telah banyak membantu dan berjuang bersama dalam penelitian ini.

Untuk teman-teman PKL dan KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan, motivasi dan kebersamaannya.

Untuk sahabat penulis Alfi Hidayah, Sarifah Muliani, Zidnan Amaliah, Chichi Mayulni dan Nurhapika yang selalu ada dalam suka maupun duka yang telah memberikan banyak motivasi, terima kasih atas canda tawa serta kebersamaan selama ini.

Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk Sherly Andini yaitu sahabat tersayang. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi.

16. Teman penulis Sherina, Tasya Adella dan Syakira Erawati, terimakasih atas kebersamaannya atas dukungan dan juga motivasinya bagi penulis.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Amin ya Robbal'amin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

Risma Yana lahir di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, pada tanggal 26 Maret 2003. Lahir dari pasangan Ayahanda Chaidir MY dan Ibunda Anim Sahrowi, yang merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 011 Sungai Jalau dan tamat pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Kecamatan Kampar Utara dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui jalur Ujian Mandiri penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli – Agustus 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor. Pada bulan Juli – Agustus 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Pinang Kota, Kecamatan Tanjung Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari – Mei 2025 di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Pada tanggal penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” dibawah bimbingan Ibu Zumarni, S.Pt., M.P dan Bapak Dr. Asyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subbhanallah wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zumarni, S.Pt., M.P. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc. sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanallah wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI KINERJA REPRODUKSI SAPI BALI (*Bos sondaicus*) DI DESA SUNGAI LAMBU MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Risma Yana (12180125015)

Di bawah bimbingan Zumarni dan Arsyadi Ali

INTISARI

Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang menjalankan program ketahanan pangan melalui pengadaan sapi bali betina secara bergulir kepada masyarakat sejak tahun 2021. Keberhasilan program tersebut dapat diukur melalui kinerja reproduksi ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja reproduksi sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur dilihat dari *Service per Conception* (S/C), *Post Partum Mating* (PPM), *Conception Rate* (CR), *Calving Interval* (CI), dan *Body Condition Score* (BCS). Penelitian telah dilaksanakan dari Januari hingga Mei 2025 di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Materi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 ekor akseptor sapi bali betina bantuan program pemerintah dan penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data secara sensus, yaitu pengumpulan data dari seluruh populasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuisioner yang diberikan kepada peternak dan data sekunder diperoleh dari kartu IB atau hasil rekording pelaksanaan IB (rekording) sapi bali tahun 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja reproduksi sapi bali dilihat dari nilai S/C tahun 2021-2024 berturut-turut yaitu 1,15; 1,18; 1,25 dan 1,33, CR 85%; 88,88%; 74,19% dan 70,83%, PPM 71,75±13,05 hari; 79,67±13,69 hari; 93,62±19,18 hari; 90,22±14,17 hari dan CI 357±13,82 hari; 368±18,7 hari dan 396±31,06 hari. Rataan BCS pada sapi bali adalah 3,06±0,24. Dapat disimpulkan bahwa kinerja reproduksi sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur memiliki nilai kinerja reproduksi yang normal dengan BCS berada pada kondisi ideal.

Kata kunci: *Kinerja reproduksi, sapi bali, body condition score, desa sungai lambu makmur.*

UIN SUSKA RIAU



EVALUATION OF REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF BALI CATTLE (*Bos sondaicus*) IN SUNGAI LAMBU MAKMUR VILLAGE TAPUNG SUBDISTRICT KAMPAR REGENCY

Risma Yana (12180125015)

Under guidance by Zumarni and Arsyadi Ali

ABSTRACT

Sungai Lambu Makmur Village, located in Tapung Subdistrict, Kampar Regency, is one of the areas implementing a food security program through the revolving distribution of female Bali cattle to the community since 2021. The success of this program can be measured through the reproductive performance of the livestock. This study aims to evaluate the reproductive performance of Bali cattle in Sungai Lambu Makmur Village based on Service per Conception (S/C), Postpartum Mating (PPM), Conception Rate (CR), Calving Interval (CI), and Body Condition Score (BCS). The research was conducted from January to May 2025 in Sungai Lambu Makmur Village, Tapung Sub-district, Kampar Regency, Riau Province. The material used in this study consisted of 50 Bali cattle acceptors assisted by government programs. This study employed a survey method with census data collection techniques, specifically collecting data from the entire population. The data sources consisted of both primary and secondary data. Primary data were obtained through questionnaires distributed to farmers, while secondary data were collected from artificial insemination (AI) records from 2021 to 2024. The results showed the reproductive performance of Bali cattle based on S/C values in 2021–2024 were 1.15; 1.18; 1.25, and 1.33, respectively; CR values were 85%; 88.88; 74.19%, and 70.83%; PPM values were 71.75±13.05 days; 79.67±13.69 days; 93.62±19.18 days, and 90.22±14.17 days; while CI values were 377±13.82 days; 378±18.7 days, and 396±31.06 days. The average BCS of Bali cattle was 3.06±0.24. It can be concluded that the reproductive performance of Bali cattle in Sungai Lambu Makmur Village falls within normal ranges, and the correlation between BCS and reproductive performance is very weak with BCS being in ideal condition.

Keywords: Reproductive performance, bali cattle, body condition score, sungai lambu makmur village.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sapi Bali	4
2.2 Inseminasi Buatan	5
2.3 Kinerja Reproduksi	6
III. MATERI DAN METODE.....	13
3.1 Waktu dan Tempat	13
3.2 Materi Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.4 Parameter yang Diukur	13
3.5 Prosedur Penelitian.....	14
3.6 Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Kondisi Umum Desa Sungai Lambu Makmur.....	18
4.2. Karakteristik Peternak.....	19
4.3. Kinerja Reproduksi	21
4.4. <i>Body Condition Score</i> (BCS).....	26
PENUTUP.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	36



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. Data Akseptor Sapi Bali Bantuan Tahun 2021-2024 di Desa Sungai Lambu Makmur.....	13
4. Karakteristik Peternak di Desa Sungai Lambu Makmur.....	19
4. Korelasi antara Body Condition Score dengan Kinerja Reproduksi..	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Sapi dengan skor BCS 1.....	10
2.2. Sapi dengan skor BCS 2.....	11
2.3. Sapi dengan skor BCS 3.....	11
2.4. Sapi dengan skor BCS 4.....	12
2.5. Sapi dengan skor BCS 5.....	12
3. Bagan Alur Penelitian	15
4. Peta Kecamatan Tapung.....	18
4.2. Rataan nilai S/C tahun 2021-2024	22
4.3. Rataan nilai PPM 2021-2024	23
4.4. Rataan nilai CR 2021-2024.....	24
4.5. Rataan nilai CI 2021-2024	25
4.6. BCS Sapi Bali	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner untuk Peternak.....	36
2. Karakteristik Peternak.....	36
3. <i>Service per Conception</i> (S/C)	43
4. <i>Conception Rate</i> (CR).....	45
5. Rataan Nilai <i>Post Partum Mating</i> (PPM) Sapi Bali di Desa Sungai Lambu Makmur	46
6. Rataan Nilai <i>Calving Interval</i> (CI) Sapi Bali di Desa Sungai Lambu Makmur	51
7. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan S/C.....	54
8. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan CR.....	57
9. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan PPM.....	60
10. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan CI.....	63
11. Dokumentasi Penelitian	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan penduduk relatif besar yang berjumlah 281.603.800 jiwa pada pertengahan Juni (BPS, 2024). Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian pada bidang pertanian dan peternakan. Pertambahan jumlah penduduk tidak terlepas dari kebutuhan pangan dalam pemenuhan kebutuhan Protein Hewani. Pertambahan penduduk yang semakin tinggi berdampak pada hasil produksi pangan tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada.

Direktoral Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2022) menyatakan bahwa kebutuhan atau permintaan akan daging sapi pada tahun 2021 untuk konsumsi dan industri sebanyak 700.000 ton atau setara dengan 3,6 juta ekor sapi, namun produksi daging sapi dalam negeri hanya sebanyak 487.80 ton sapi per tahun. Kebutuhan daging dalam negeri yang masih kurang perlu dilakukan upaya peningkatan produksi daging diantaranya dengan melakukan peningkatan populasi dan produktivitas sapi potong. Saat ini penduduk banyak yang bekerja sebagai petani dan juga peternak untuk memenuhi kebutuhan hidup dan agar tercapainya kecukupan pada hasil produk pangan.

Indonesia memiliki potensi dalam sektor peternakan, khususnya dalam pengembangan sapi potong. Jenis Sapi potong yang banyak dipelihara atau dikembangkan di Indonesia adalah sapi lokal salah satunya sapi bali. Sapi bali merupakan sapi yang memiliki keunggulan dibandingkan sapi lain sehingga banyak dipelihara oleh peternak (Saputra dkk., 2019). Sapi bali memiliki angka pertumbuhan yang cepat, adaptasi dengan lingkungan yang baik dan penampilan reproduksi yang baik. Sapi bali ialah sapi yang banyak dipelihara pada peternakan rakyat karena fertilitasnya baik dan angka kematian yang rendah (Saleh dkk., 2023).

Daerah potensial pengembangan sapi bali di Indonesia meliputi Provinsi Riau salah satunya di Kecamatan Tapung, tepatnya di Desa Sungai Lambu Makmur. Desa Sungai Lambu Makmur terbentuknya pada tahun 1994 melalui Program Pemerintah Transmigrasi pola PIR dengan transmigran mayoritas dari pulau Jawa sebanyak 300 KK, dan 100 KK dari penduduk lokal Muara Jalai dan Batu Bersurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Transmigran yaitu 400 KK. Desa ini terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk berbeda-beda dusun 1 berjumlah 383 jiwa, dusun 2 berjumlah 715 jiwa dan dusun 3 berjumlah 382 jiwa. Total keseluruhan penduduk Desa Sungai Lambu Makmur adalah 1531 jiwa, dengan jumlah laki-laki 793 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 738 jiwa. Luas wilayah Desa Sungai Lambu Makmur 1.112 ha (BPS, 2024). Desa Sungai Lambu Makmur memiliki keunikan dalam pengelolaan pemerintah desa melalui program Ketahanan Pangan berupa pengadaan sapi betina secara bergulir kepada masyarakat, yang telah berjalan sejak tahun 2021 hingga sekarang untuk menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Jenis sapi yang diberikan kepada masyarakat adalah sapi bali dan sapi simental dengan umur 1,5 atau usia siap kawin.

Pemerintah Desa Sungai Lambu Makmur memberikan sapi bali kepada 20 kepala keluarga, setiap keluarga mendapat 1 ekor sapi betina dan akan digulirkan sebanyak 1 ekor kepada peternak lain setelah ada keturunan dengan menerapkan metode perkawinan secara inseminasi buatan (IB). Hingga saat ini jumlah ternak semakin meningkat dari tahun ke tahun, total keseluruhan ternak berjumlah 270 ekor pada tahun 2023 (BPS, 2024). Program ketahanan pangan atau pengadaan sapi betina ini mendapatkan respon baik dari masyarakat Desa Sungai Lambu Makmur. Masyarakat mengharapkan program ini akan terus berlanjut karena dinilai membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Keberhasilan dari program pemerintahan setempat dapat ditentukan dengan melihat kinerja reproduksi sapi induk. Tolak ukur keberhasilan kinerja reproduksi dapat dilihat dengan menghitung nilai *Service per Conception (S/C)*, *Post Partum Mating (PPM)*, *Conception Rate (CR)*, *Calving Interval (CI)* dan *Body Condition Score (BCS)*. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Reproduksi Sapi Bali di Desa Sungai Lambu Makmur dilihat dari nilai *Service per Conception* (S/C), *Post Partum Mating* (PPM), *Conception Rate* (CR), *Calving Interval* (CI) dan *Body Condition Score* (BCS).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Reproduksi Sapi Bali di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan indikator *Service per Conception* (S/C), *Post Partum Mating* (PPM), *Conception Rate* (CR), *Calving Interval* (CI) dan *Body Condition Score* (BCS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

1. Diharapkan memberikan informasi kepada Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kampar dan masyarakat setempat terkait kinerja reproduksi sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur.
2. Sebagai panduan atau referensi bagi pemerintah dan peternak setempat dalam mengambil kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Sapi Bali

Sapi bali merupakan plasma nutfah asli Indonesia. Sapi bali menjadi bangsa sapi yang merupakan hasil domestikasi langsung dari banteng liar. Sapi bali dikembangkan, dimanfaatkan dan dilestarikan sebagai sumberdaya ternak asli (Zafitra dkk., 2020). Sapi bali mempunyai ciri khas dan mempunyai kemampuan untuk berkembang baik diberbagai lingkungan. Selain itu sapi bali memiliki performa produksi yang bervariasi dan tetap tinggi

Sapi bali tergolong sapi terbaik karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan sapi lainnya. Seperti memiliki fertilisasi dan kualitas karkas yang cukup tinggi (Prastowo dkk., 2017). Sapi bali memiliki keunggulan dan produktivitas yang baik diberbagai lingkungan sehingga dikembangkan serta dimanfaatkan sebagai sumber kebutuhan hewani. Selain itu, sapi bali cepat beranak, jinak, mudah dikendalikan dan memiliki daya cerna terhadap makanan serat yang baik (Warmadewi dkk., 2017).

Sapi bali banyak dipelihara oleh peternak mikro dikarenakan memiliki tingkat kesuburan yang tinggi, tingkat kematian yang rendah, adaptasi yang cepat terhadap lingkungan, kualitas daging terbaik, tingkat pertumbuhan yang cepat, efisiensi pakan yang tinggi, dan mudah pasarkan (Arafah dkk., 2024). Sapi bali dikenal dengan ukuran tubuh yang kecil hingga sedang, dengan warna coklat kemerahan. Menurut Damayanti dkk. (2016), sapi bali memiliki bobot badan pejantan dewasa $312,55 \pm 13,96$ kg, sedangkan sapi betina $247,00 \pm 6,96$ kg. bentuk tubuhnya yang proporsional dan kekuatan kakinya menjadikannya ternak yang ideal untuk kegiatan pertanian. Sapi bali merupakan sapi yang banyak dipelihara oleh peternak skala kecil karena fertilitasnya baik dan angka kematian yang rendah (Saleh dkk., 2023).

Klasifikasi sapi bali (*Bos sondaicus*) menurut Williamson dan Payne (1993) adalah antara lain sebagai berikut: *Phylum: Chordata, Sub-phylum: Vertebrata, Class: Mamalia, Ordo: Artiodactyla, Sub-ordo: Ruminantia, Family: Bovidae, Genus: Bos, Species: Bos sondaicus*. Wiliamson dan Payne. (1993) menyatakan bahwa ciri fisik sapi bali adalah berukuran sedang, berdada dalam dengan kaki yang

bagus, warna bulu merah bata dan coklat tua. Bagian punggung memiliki garis hitam di sepanjang punggung yang disebut “garis belut”.

2.2 Inseminasi Buatan

Inseminasi Buatan merupakan salah satu teknik untuk menghasilkan sapi unggul serta perbaikan mutu genetik. Aplikasi teknologi Inseminasi Buatan (IB) dengan menggunakan semen pejantan yang telah diseleksi untuk produksi bibit sapi unggul, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas dan juga perbaikan mutu genetik sapi lokal yang juga berlipat ganda dalam waktu yang relatif singkat. Inseminasi buatan dikenal oleh para peternak sebagai teknik yang efektif dalam beternak (Pasino dkk., 2020). Secara umum teknologi IB terdiri dari dua metode yaitu metode inseminasi spekulum atau spekulum dan metode rektovaginal (Miradja dkk., 2023).

Inseminasi buatan digunakan untuk meningkatkan kualitas genetik, mencegah penyakit menular, deteksi yang lebih akurat, mengurangi biaya, dan mencegah kecelakaan dan penularan penyakit yang disebabkan oleh pejantan (Kusumawati dan Leondro, 2014). Inseminasi buatan dianggap berhasil apabila sapi yang diinseminasi mengalami bunting. Inseminasi buatan memiliki fungsi untuk memperbaiki mutu dari genetik suatu ternak, mencegah penularan penyakit, menghemat dana pemeliharaan pejantan, meningkatkan pemanfaatan pejantan unggul, serta memperpendek *calving interval* (Kardiyanto, 2022).

Menurut Wardani (2019) Teknik IB adalah proses memasukkan sperma ke dalam saluran reproduksi betina dengan tujuan untuk membuat betina jadi bunting tanpa adanya proses perkawinan alami. Konsep dasar dari teknologi ini adalah seekor pejantan yang secara alamiah memproduksi puluhan milyar sel kelamin jantan (*spermatozoa*) per hari, hanya digunakan untuk membuahi satu sel telur (*oosyt*) pada hewan betina yang seharusnya diperlukan hanya satu sel *spermatozoa*.

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan IB dan saling berhubungan ialah penentuan sapi akseptor, pemeriksaan mutu sperma, ketepatan dalam mendeteksi estrus oleh pemilik ternak dan keterampilan inseminator. Keberhasilan program IB dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: deteksi birahi pada sapi indukan yang tidak tepat waktu, kurangnya pengetahuan peternak dalam manajemen ternak pasca IB (Mahfud dkk., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Kinerja Reproduksi

Pengamatan reproduksi dilakukan untuk mengukur dan mendeskripsikan performa reproduksi hewan ternak. Kinerja reproduksi yang optimal dipengaruhi oleh manajemen reproduksi yang baik dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak di bidang manajemen reproduksi. Selain itu, pencapaian kinerja reproduksi memerlukan pengelolaan yang komprehensif, termasuk pencatatan. kinerja reproduksi mengacu pada kondisi reproduksi ternak ketika menghasilkan keturunan (Imran, 2024).

Reproduksi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja reproduksi karena pada dasarnya tanpa reproduksi tidak akan ada produksi sehingga tidak akan berkembang suatu usaha pembiakan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja reproduksi terutama melalui penerapan bioteknologi dan mengembangkan teknologi praktis dan praktek- praktek manajemen yang dapat meningkatkan kinerja reproduksi (Supriyanto, 2016).

Kinerja reproduksi induk merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diketahui dalam membantu kinerja program pembiakan sapi bali. Kinerja reproduksi meliputi *post partum mating* (PPM), *post partum estrus* (PPE), *service per conception* (S/C), *days open* (DO), dan *calving interval* (Riyanto dkk., 2015).

2.3.1 Service per Conception (S/C)

Service Per Conception (S/C) adalah jumlah perkawinan atau inseminasi hingga diperoleh kebuntingan. Semakin rendah S/C semakin tinggi kesuburan ternak betina tersebut, sebaliknya semakin tinggi S/C kesuburan seekor ternak semakin rendah (Hendri, 2024). Supriyanto (2016) menyatakan bahwa kisaran nilai normal S/C sapi bali adalah 1,87-2,42.

Tinggi rendahnya nilai S/C tergantung dari beberapa faktor antara lain keterampilan inseminator, waktu dalam melakukan inseminasi buatan dan pengetahuan peternak dalam mendeteksi berahi. Jika besaran nilai S/C induk kurang atau lebih kecil dari 2 menunjukkan bahwa sapi induk itu dapat beranak atau memiliki anak setiap tahun. Apabila angka S/C itu lebih besar dari 2 adalah menyebabkan tidak tercapainya jarak beranak yang ideal atau dapat pula dinyatakan bahwa reproduksi sapi induk tersebut kurang efisien karena jarak berakannya menjadi lebih lama (Suranjaya dkk., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebab tingginya angka S/C adalah: (1) peternak terlambat mendeteksi saat estrus atau terlambat melaporkan estrus sapi kepada petugas inseminator; (2) adanya kelainan pada alat reproduksi induk sapi; (3) inseminator kurang terampil; (4) fasilitas pelayanan inseminasi terbatas. Salah satu faktor yang harus dipenuhi untuk mencapai S/C yang baik adalah ketepatan waktu IB yaitu bila sapi terlihat birahi pada pagi hari, maka pada sore harinya dikawinkan, bila birahi sore hari, hendaknya perkawinan dilakukan pada keesokan harinya (Masruro dan Restiadi, 2019).

2.3.2 *Post Partum Mating (PPM)*

Post partum mating (PPM) adalah perkawinan pertama setelah beranak baik secara alam maupun inseminasi buatan. Bagi sapi yang habis beranak baru bisa dikawinkan kembali sesudah 60-90 hari. Sebab pada saat itu jaringan alat reproduksi yang rusak akibat melahirkan telah pulih kembali. Jarak antara waktu induk beranak sampai induk dikawinkan kembali untuk pertama kali merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interval kelahiran (Riyanto dkk., 2015).

Panjang pendeknya *post partum mating* secara mendasar dipengaruhi oleh dua pertimbangan utama, yaitu pertimbangan fisiologis dan ekonomi. Secara fisiologi *post partum mating* memberi kesempatan berlangsungnya involusi uterus atau pemulihan kondisi organ reproduksi induk setelah melahirkan sampai induk siap kembali untuk proses reproduksi selanjutnya (Affandhy dkk., 2019).

Pertimbangan ekonomis dilakukan berdasarkan pengaruh *post partum mating* terhadap tingkat konsepsi, kebuntingan, efisiensi tenaga kerja dan produktivitas induk. Jika nutrisi terkonsumsi tidak mencukupi kebutuhan fisiologis ternak maka penampilan reproduksi menurun yang ditandai dengan penurunan fungsi ovarium, sehingga folikel tidak berkembang dan kadar hormon estrogen menjadi rendah. Sebaliknya pemberian pakan dengan nutrisi yang cukup dan bermutu akan memicu *post partum estrus* dan ovulasi lebih awal (Pemayun dan Puger, 2014).

2.3.3 *Conception Rate (CR)*

Conception Rate merupakan salah satu metode untuk mengukur tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB). *Conception Rate* atau angka konsepsi adalah jumlah ternak yang bunting pada perkawinan pertama (Fadhil dan Hartono, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conception rate merupakan ukuran terbaik dalam penilaian keberhasilan inseminasi yang dapat dicapai dari perhitungan jumlah sapi betina yang bunting pada inseminasi yang dilakukan pertama. Supriyanto (2016) menyatakan bahwa rata-rata CR pada sapi adalah dengan angka $\geq 80\%$, makin tinggi nilai CR makin subur sapi dan sebaliknya.

Conception rate ditentukan oleh tiga faktor yaitu kesuburan pejantan, kesuburan betina, dan teknik inseminasi (Abdillah, 2014). CR ditentukan oleh umur pertama kali dikawinkan, birahi pertama setelah beranak, adanya gangguan reproduksi, usia induk, dan produksi susu. Pada perkawinan normal jarang ditemukan suatu keadaan hewan jantan dan betina mencapai kapasitas kesuburan 100%. Walaupun masing-masing mencapai tingkatan kesuburan 80%, pengaruh kombinasi akan menghasilkan CR sebesar 64%.

Nilai CR akan lebih baik dari 50% apabila inseminasi dilakukan lebih dari 24 jam sebelum ovulasi sewaktu ternak betina dalam keadaan estrus sampai 6 jam sesudah akhir estrus. Angka CR pada sapi yang di inseminasi 10 jam sesudah permulaan estrus adalah 82%, pada 20 jam sesudah permulaan estrus atau segera sesudah estrus 62% dan pada 30 jam sesudah permulaan estrus angka CR menurun menjadi 28% (Muttaqin, 2012).

2.3.4. *Calving Interval* (CI)

Calving interval (CI) adalah jangka waktu yang dihitung dari tanggal seekor sapi beranak sampai beranak kembali atau jarak beranak dari anak satu ke anak berikutnya. Titterington dkk. (2017) menyatakan bahwa CI ditentukan oleh lama bunting dan lama masa kosong (*Days Open*), sehingga semakin panjang masa kosong (DO) maka nilai CI juga akan semakin besar.

Interval kelahiran yang normal pada sapi adalah 12 bulan atau 1 tahun. Idealnya seekor sapi betina bisa melahirkan pedet setiap tahun. Selanjutnya, (Sulyanto dkk., 2014) Secara normal induk membutuhkan waktu 36-42 hari pasca melahirkan untuk mengembalikan fungsi kinerja organ reproduksi seperti sediakala atau involusi uteri. Namun *calving interval* atau jarak beranak pada sapi yang baik adalah 12-14 bulan dari kelahiran sebelumnya. Sapi bali mempunyai performans reproduktivitas yang tinggi, yang ditandai dengan aktivitas ovarium dan perkawinan kembali, kurang dari 2 bulan sesudah melahirkan (Adrial, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi untuk mengoptimalkan *calving interval* adalah perbaikan manajemen nutrisi dengan memastikan sapi mendapatkan nutrisi yang cukup dan seimbang sesuai dengan kebutuhan fisiologis, pemeriksaan kesehatan rutin dengan melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin dan segera menangani masalah kesehatan yang muncul, penggunaan teknologi reproduksi dengan menggunakan teknologi seperti inseminasi buatan dan pengelolaan siklus estrus untuk meningkatkan efisiensi reproduksi pelatihan dan edukasi kepada peternak mengenai deteksi estrus manajemen reproduksi dan nutrisi sapi, lingkungan yang kondusif dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan bebas stres bagi sapi termasuk manajemen kandang yang baik dan pengendalian suhu, yang mempengaruhi lamanya CI adalah kondisi lingkungan dan manajemen pemberian pakan (Anissa dkk., 2018).

2.3.3 Body Condition Score (BCS)

Evaluasi fisik merupakan salah satu aspek penilaian kinerja sapi potong. Penilaian didasarkan pada kriteria dan perabaan di area tubuh tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada kriteria yang cukup sederhana, yaitu ukuran dan lokasi timbunan lemak serta struktur tulang yang terlihat (Yudhistira, 2019). *Body Condition Score* atau BCS adalah metode perhitungan semi kuantitatif yang menggunakan rentang yang ditentukan untuk menentukan skala atau struktur obesitas pada sapi berdasarkan penampilan fenotipe 8 titik yaitu: *processus spinosus*, *processus transversus*, legok lapar, *tuber coxae* (tulang pinggul), antara *tuber coxae* dan *tuber ischiadicus*, antara *tuber coxae* kanan dan kiri serta pangkal ekor ke *tuber ischiadicus* (tulang pinggul belakang).

BCS merupakan metode yang digunakan untuk menilai tingkat kegemukan ternak yang dilakukan dengan teknik pengamatan dan perabaan (Sari dkk., 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi performa reproduksi ternak sapi Bali adalah BCS yang dilakukan dengan pengamatan visual dan membantu peternak dalam memperoleh gambaran mengenai tingkat cadangan perototan dan perlemakan dalam tubuh. Kandungan lemak yang berlebih cenderung menutupi saluran reproduksi yang berdampak pada terjadinya gangguan fungsi organ-organ reproduksi. ternak dengan BCS rendah dapat menurunkan kemampuan tubuh dalam sintesis hormon reproduksi dan gangguan proses ovulasi (Masir dan Fausiah, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pujiastuti (2016) menyatakan bahwa hasil perhitungan BCS sangat bergantung pada jenis dan bangsa ternak serta bersifat sangat obyektif karena tidak dapat dikaitkan dengan berat hidup ternak. Oleh karena itu, antara satu ternak dengan ternak lainnya yang memiliki berat hidup sama nilai BCS nya belum tentu sama. Sedangkan menurut menurut Ismudiono (2010) terdapat dua metode skala yang umumnya digunakan dalam penentuan BCS yaitu skala 9 (Amerika) dan skala 5 (Inggris dan Commonwealth). Sementara yang mudah dan umum dilakukan adalah 5 skala yaitu sangat kurus, kurus, sedang, gemuk:

1. BCS 1 (Sangat Kurus)

Sapi Bali dengan BCS 1 memiliki ciri fisik yang mudah dikenali, seperti area pangkal ekor atau anus yang tampak menyusut ke dalam, sementara vulva terlihat sangat menonjol keluar. Selain itu, tulang rusuk, tulang belakang, tulang pinggul, dan tulang pangkal ekor terlihat sangat jelas. Dalam kondisi tubuh seperti ini, sapi betina dewasa cenderung mengalami gangguan reproduksi serius, yang salah satunya ditandai dengan berhentinya siklus birahi (Awaluddin dan Panjaitan, 2010). Contoh sapi Bali dengan nilai BCS 1 ditampilkan pada Gambar 2.1 berikut.



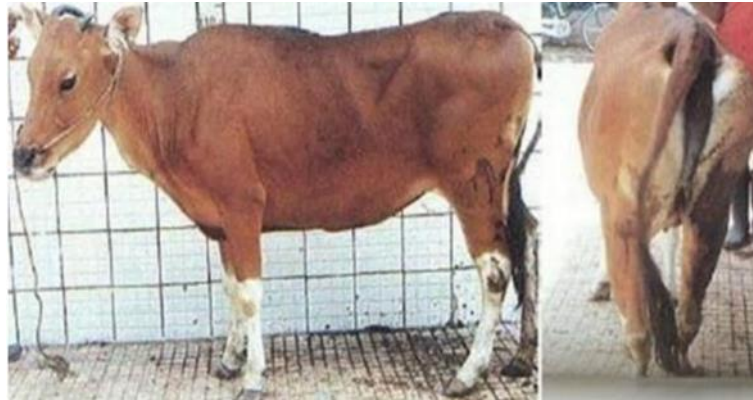
Gambar 2.1. Sapi dengan Skor BCS 1

Sumber: Awaluddin dan Panjaitan, (2010)

2. BCS 2 (Kurus)

Sapi Bali dengan BCS 2 memiliki karakteristik tertentu, seperti vulva yang tidak terlalu menonjol. Tulang rusuk masih tampak jelas, sementara tulang pinggul mulai menunjukkan sedikit lapisan lemak. Dalam kondisi tubuh ini, sapi betina dewasa masih mengalami gangguan reproduksi, yang ditandai dengan siklus birahi yang tidak teratur, cenderung kurang dari 21 hari, serta menunjukkan gejala birahi yang tidak jelas (Awaluddin dan Panjaitan, 2010). Sapi Bali dengan BCS 2

disajikan pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2. Sapi dengan Skor BCS 2
Sumber: Awaluddin dan Panjaitan, (2010)

3. BCS 3 (Sedang)

Sapi dengan BCS 3 memiliki ciri-ciri seperti vulva yang tampak lebih rata, anus tertutup tanpa adanya penumpukan lemak, serta tulang ekor yang terlihat membulat. Tulang punggung dapat diraba dengan sedikit tekanan, sementara tulang pinggul tampak lebih halus dan membulat. Kondisi tubuh ini dianggap ideal untuk perkawinan, karena sapi tidak terlalu kurus maupun terlalu gemuk. Contoh sapi dengan BCS 3 dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3. Sapi dengan Skor BCS 3
Sumber: Awaluddin dan Panjaitan, (2010)

4. BCS 4 (Gemuk)

Sapi dengan BCS 4 memiliki ciri-ciri seperti Tulang punggung hanya dapat dirasakan dengan tekanan yang kuat, sementara tulang pinggul tampak halus dan membulat. Area di sekitar tulang *tuber ischiadicus* terlihat padat dengan adanya lapisan lemak, dan lekukan lapar tampak rata. Kondisi tubuh seperti ini masih tergolong baik untuk perkawinan, namun perlu dijaga agar tidak meningkat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

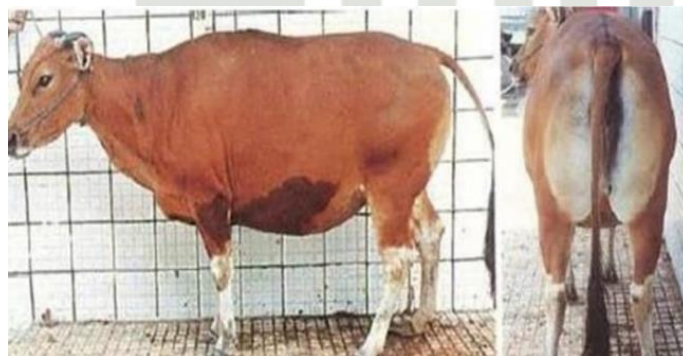
BCS 5, yang dapat berdampak pada reproduksi sapi betina (Awaluddin dan Panjaitan, 2010). Contoh sapi Bali dengan BCS 4 dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut.



Gambar 2.4. Sapi dengan Skor BCS 4
Sumber: Awaluddin dan Panjaitan, (2010)

5. BCS 5 (Sangat Gemuk)

Sapi Bali dengan BCS 5 memiliki ciri khas berupa penumpukan lemak pada tulang rusuk dan tulang ekor, sehingga ruas tulang ekor tidak terlihat. Selain itu, tulang di bagian atas pinggul, *tuber ischiadicus*, dan tulang punggung juga tidak tampak. Sapi betina dengan kondisi tubuh yang terlalu gemuk ini tidak perkawinan, karena dapat mengalami gangguan reproduksi, seperti kawin berulang (Awaluddin dan Panjaitan, 2010). Contoh sapi Bali dengan BCS 5 dapat dilihat pada Gambar 2.5 di berikut.



Gambar 2.5. Sapi dengan Skor BCS 5
Sumber: Awaluddin dan Panjaitan, (2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2025 di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2 Materi Penelitian

Materi penelitian menggunakan 50 ekor akseptor sapi bali betina bantuan program pemerintah Desa Sungai Lambu Makmur dan 50 peternak penerima bantuan sapi bali. Alat yang digunakan berupa lembar kuisioner, alat tulis, kamera, laptop untuk menghitung data, dan data *recording* ternak sapi bali. Kriteria ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah akseptor sapi bali yang sudah pernah partus.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data secara *Sensus*, yaitu Pengumpulan data dari seluruh populasi sapi bali, bantuan program ketahanan pangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada peternak dan data sekunder diperoleh dari kartu IB atau hasil *recording* pelaksanaan IB sapi bali tahun 2021-2024 oleh petugas peternakan dan inseminator di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun data populasi sapi bali program bantuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Akseptor Sapi Bali Bantuan Tahun 2021-2024 di Desa Sungai Lambu Makmur

Tahun	Akseptor	Partus	
		Jantan	Betina
2021	20	4	16
2022	20	2	14
2023	36	8	21
2024	50	13	25

Sumber: Data Penelitian (2025)



3.4 Parameter yang Diukur

Parameter yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Profil Peternak

Profil peternak merupakan salah satu parameter penting yang perlu diamati karena keterlibatannya dalam mengelola usaha ternak sapi. Karakteristik peternak yang perlu diamati meliputi (umur peternak, tingkat pendidikan peternak, pengalaman beternak dan jumlah kepemilikan ternak).

3.4.2. Kinerja Reproduksi

1. Service per Conception (S/C)

Service per conception (S/C) banyaknya perkawinan atau inseminasi buatan yang dilakukan hingga diperoleh kebuntingan (Haryanto dkk., 2015).

$$S/C = \frac{\text{jumlah inseminasi}}{\text{jumlah sapi betina yang bunting}}$$

2. Post Partum Mating (PPM)

Post Partum Mating (PPM) Merupakan jarak waktu perkawinan pertama setelah beranak (Wahyudi, 2014). Satuan yang digunakan adalah bulan.

3. Conception rate (CR)

Conception rate (CR) merupakan salah satu metode untuk mengukur tinggi rendahnya efisiensi reproduksi. *Conception rate* (CR) adalah persentase sapi betina yang bunting dari inseminasi pertama (Fadhil dan Hartono, 2017).

$$CR = \frac{\text{jumlah betina bunting inseminasi ke-1}}{\text{jumlah akseptor}} \times 100\%$$

4. Calving Interval (CI)

Calving interval (CI) yaitu jarak beranak (Wardani, 2015). Jarak beranak adalah periode waktu antara dua kelahiran yang berurutan dan dapat juga dihitung dengan menjumlahkan periode.

5. Body Condition Score (BCS)

Body condition score (BCS) Adalah metode perhitungan semi kuantitatif dengan menggunakan interval tertentu untuk mengetahui skala kegemukan atau *frame* pada ternak (Pujiastuti, 2016). Pengukuran BCS berdasarkan standar Ismudiono (2010) dengan skala 1-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Prosedur Penelitian

1. Survei Lapangan

Mengunjungi Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar serta mengunjungi masyarakat peternak untuk menentukan sampel yang telah diambil.

2. Penentuan Jumlah Sampel

Data yang diperoleh dari Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar dan Desa Sungai Lambu Makmur kemudian ditetapkan secara *sensus* atau semua penerima bantuan sapi bali betina.

3. Pengambilan Data Primer dan Sekunder

Data primer didapatkan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan peternak dan Data sekunder data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada yaitu data tentang informasi lokasi penelitian.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi dan koefisien korelasi untuk melihat kinerja reproduksi sapi bali betina di Desa Sungai Lambu Makmur.

3.5.1. Bagan Alur Penelitian

Bagan alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1. berikut:



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian



3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman (Sudjana,2007) sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: rata-rata

$\sum x_i$: jumlah semua harga x yang ada dalam sampel

N : jumlah data

2. Standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

x_i : jumlah harga x yang ada didalam

populasi n : jumlah rata-rata

$\bar{x}$: nilai rata-rata pengamatan

3. Koefisien keragaman

$$KK = \frac{S}{\bar{x}} \cdot 100\%$$

Keterangan:

KK : Koefisien

keragaman S : Simpang baku

$\bar{x}$: nilai rata-rata pengamatan

4. Korelasi

Untuk melihat hubungan antara BCS dengan nilai kinerja reproduksi dihitung dengan melihat nilai korelasi.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$



Keterangan:

- r : koefisien korelasi pearson
- x : nilai variabel X
- y : nilai variabel Y
- n : jumlah data/pasangan observasi
- $\sum x$: jumlah semua nilai X
- $\sum y$: jumlah semua nilai Y
- $\sum xy$: jumlah hasil perkalian $X \times Y$ untuk setiap pasangan data
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat dari setiap nilai X
- $\sum y^2$: jumlah kuadrat dari setiap nilai Y

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Sedang
0,71-0,90	Kuat
0,91-0,99	Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: Sudjana, (2007)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas peternak sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur berada pada umur produktif dengan tingkat pendidikan SMP dan pengalaman beternak kurang dari 5 tahun.
2. Kinerja reproduksi sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur tahun 2021-2024 tergolong baik. Nilai *Service per Conception* (S/C) yaitu 1,15-1,33, nilai *Conception Rate* (CR) 70,83%-88,88%, *Post Partum Mating* (PPM) yaitu 71,75±13,05 dan *Calving Interval* (CI) yaitu 357±13,82 hari.
3. Rataan BCS sapi bali adalah 3,06 dan berada pada kategori ideal dengan skor 3-4, menunjukkan kondisi tubuh yang optimal untuk bereproduksi.
4. Tidak terlihat korelasi antara BCS terhadap kinerja reproduksi dilihat dari nilai S/C, PPM, CR dan CI.

5.2. Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengamatan korelasi BCS terhadap nilai kinerja reproduksi pada kondisi nilai BCS yang beragam dan bangsa ternak yang berbeda.
2. Disarankan kepada dinas setempat untuk dapat melakukan penyuluhan dan memberikan motivasi kepada peternak untuk lebih intensif dalam pendeteksian birahi.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, F. 2014. Conception Rate pada Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Adnan, D. T. J. 2018. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Berdasarkan Service per Conception, Non Return Rate dan Jenis Semen Beku yang digunakan di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram. Mataram.
- Adrial. 2018. Kinerja Produksi Induk Sapi Bali di Lahan Gambut Kalimantan Tengah. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Affandhy, L., M. D. Dikman, dan D. Ratnawati. 2019. Pengaruh Waktu Perkawinan Pasca Beranak Terhadap Peforma Produktivitas Sapi Induk pada Kondisi Peternakan Rakyat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 29 (2): 158-166.
- Ananda, H. M., N. H. Wurlina, dan M. Hariadi. 2019. Hubungan Antara Umur dengan Calving Interval, Days Open, dan Service per Conception Sapi Perah. *Jurnal Reproduksi Hewan*. 8 (2): 94-99.
- Annisa, N. N., Roslizawaty., C.D. Hamdan., Iskandar., T.N. Ismail, dan Siregar. 2018. Peran Peternak terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi di Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 8 (3): 111-119.
- Arafah, N. L, dan Widya, M. 2024. *Pengelolaan Ternak Sapi Bali dan Digital Marketing*. Universitas Negeri Malang.
- Awaludin dan T. Panjaitan. 2010. *Petunjuk Praktis Pengukuran Ternak Sapi Potong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Nusa Tenggara Barat.
- Aziz, C. N., D. D. Purwantini, dan T. Y. Astuti. 2019. Hubungan Antara Kemiringan Rusuk, Sudut dan Lebar Panggul terhadap Body Condition Score (BCS) pada Sapi Perah Friesian Holstein di BBPTU HPT Baturraden. *Journal of Animal Science and Technology*. 1(1): 65-74.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun. Indonesia
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. Kecamatan Tapung dalam Angka. Kabupaten Kampar.
- Bagiarta, I. W., I. M. Mudita., G. K. Roni, dan S. A. Lindawati. 2017. Dimensi Tubuh Sapi Bali di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Sapi Bali Sobangan Badung. *Jurnal Peternakan Tropika*. 5 (1): 181-188.
- Costa, N. D., T. Susilawati., N. Isnaini, dan M. N. Ihsan. 2016. Inseminasi Buatan dan Perbedaan Tingkat Keberhasilan Keturunan Ongole Menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semen Dingin dengan Lama Penyimpanan Berbeda Menggunakan Pengencer Kuning Telur Trisaminometana. *Jurnal Farmasi IOSR*. 6 (6): 13-19

Damayanti, E. K., Sampurna, dan T.S. Nindhia. 2016. Menduga Bobot Karkas Sapi Bali Jantan dan Betina Menggunakan Bobot Hidup. *Jurnal Veteriner*. 22 (1): 49-55.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi. <http://. Deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 26 November 2024.

Fadhil, M dan M. Hartono. 2017. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Conception Rate Sapi Perah dan Bali pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung*.1,<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jstsv/article/download/35661/22035/>. Diakses pada Tanggal 7 Oktober 2024 pada Jam 11.00. WIB.

Halimah, N., J. F. Paath, dan Pudjiastuti. 2022. Peforma Reproduksi Sapi Bali di Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Peternakan*. 42 (2): 465-472.

Haryanto, D., M. Hartono, dan Suharyati. 2015. Beberapa Faktor yang Memengaruhi Service Per Conception pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (3): 145-15.

Hendri, M. D. 2024. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Simental di Tinjau dari Angka Konsepsi. *Jurnal Dunia Peternakan*. 2 (1): 13-17.

Hifiziah, A dan Astuti. 2015. Analisis Faktor Keberhasilan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tomnolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Teknologi Sains*. 2 (3): 55-60.

Irfan, M. 2024. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peforma Reproduksi Induk Sapi Bali di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram. *Jurnal Kalwedo Sains (KASA)*. 5 (1): 51-58.

Irdley, S., E.W. Sarah, dan B. Santoso. 2021. Karakteristik Peternak Sapi di Sentra Produksi Ternak Potong di Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 11 (3): 245-257.

Irfan, N., D. Suherman, dan H. D. Putranto. 2020. Hubungan Karakteristik dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis*. 1 (2): 64-72.

Isnudiono. 2010. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Universitas Airlangga Press. Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isyanto, A. Y. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja pada Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 1 (2) : 1-6.
- Kardiyanto, E. 2022. *Teknik Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau*. BPTP Banten.
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2014. *Inseminasi Buatan*. Buku Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Malang.
- Lani, K. O. 2021. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi Bali di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Lawu Utara. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Alaudin. Makassar
- Laurestabo, A., Z. Poli., A. Lomboan, dan J. Paath. 2022. Evaluasi Hasil Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan (IB) pada Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sangkub. *Animal Science Review*. 42 (1): 220-228.
- Mahfud, A., N. Isnaini., T. Susilawati., A.P.A. Yekti, dan Kuswati. 2019. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku Hasil Sexing pada Sapi Potong. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternak*. 29 (2): 185– 192.
- Makatita, J. 2021. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Perilaku Dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Buru. *Jurnal Agrokompleks Tolis*. 1 (2): 51-54.
- Masir, U. dan A. Fausiah. 2020. Paritas dan *Body Condition Score* (BCS) Ternak Sapi Bali di Wilayah Kanusuang, Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2 (1): 134-143.
- Masruroh, L. S, dan T.I. Restiadi. 2019. Efisiensi Reproduksi Sapi Potong Akseptor Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan Tahun 2015 dan 2016. *Journal of Animal Reproduction*. 8 (1): 71-75.
- Miradja, I. P., E. M. Sari, dan C. I. Novita. 2023. Evaluasi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan pada Sapi Potong Lokal Betina di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 8 (1): 193-200.
- Muttaqin, M. 2012. Efisiensi Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Persilangan Limousin-PO (LIMPO) di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang
- Pasino S., A. T. Waru, dan Mirnawati. 2020. Peningkatan Produktivitas Sapi Betina Melalui Inseminasi Buatan dengan Metode Rektovaginal. *Jurnal Peternakan Lokal*. 2 (2) : 39- 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pemayun, T. G. O. dan I.W.A. Puger. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Bali pada Sistem Tiga Strata. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 8(1): 61-63.
- Prasetyo, Y., M. Hartono dan Siswanto. 2015. *Calving Interval* Sapi Potong di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturaden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (1): 54-60.
- Prastowo, S., Widi, T, dan Widias, N. 2017. Preliminary analysis on hybrid vigor in Indonesian indigenous and crossbred cattle population using data from published studies. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 193 (1).
- Prijiastuti, R. 2016. *Perhitungan Body Condition Score (BCS) pada Sapi Perah*. Jawa Timur.
- Putra. N. P., D. N. D. I. Laksmi, dan I. P. Sampurna. 2021. Pemunculan Pubertas Sapi Bali Dara Peliharaan Kelompok Ternak di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Hewan Sobangan, Mengwi, Badung, Bali. *Indonesian Medicus Veterinary*. 10(4): 437–444
- Riyanto, J., Lutojo, dan D. M. Barcelona. 2015. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Potong pada Usaha Peternakan Rakyat di Kecamatan Mojogedang. *Sains Peternakan*. 13(2): 73-79.
- Sabaruddin, A., N, Fitriani., dan M. Syahriadi. 2022. Hubungan Body Condition Score dengan Service Per Conception pada Induk Sapi Bali di Desa Kilang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Peternakan Tropis*. 11(1), 12–17.
- Saleh, A.R., S. Rahayu, dan Jakaria. 2023. Perkembangan Penelitian dan Pemetaan Topik pada Riset Sapi Bali Berdasarkan Publikasi Jurnal Ilmiah dan Prosiding. *Media Pustaka*. 30 (2): 156-170.
- Saputra, D. A., M. Maskur, dan T. Rozi. 2019. Karakteristik Morfometrik (Ukuran Linier dan Lingkar Tubuh) Sapi Bali yang Dipelihara secara Semi Intensif di Kabupaten Sumbawa. *JITPI: Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science and Technology)*. 5 (2): 67-75.
- Sari, D . A .P., Muladno, dan S.Said. 2020. Potensi dan Peforma Indukan Sapi Bali Mendukung Usaha Pembiakan di Stasiun Lapang Sekolah Peternakan Rakyat. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 8 (2): 80-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiyawan, A., K. A Santosa, dan P. H .Yekti. 2019. Pengaruh Umur dan Bobot Badan terhadap Kematangan Kelamin Sapi Bali Betina. *Jurnal Ilmu Ternak*. 19(2): 65-70.
- Sudjana. 2007. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- Supriyanto. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Ternak Sapi Potong. *Jurnal Triton*. 7 (2) : 69-84.
- Suranjaya, I.G., N.P. Sarini., A. Anton, dan A. Wijayana. 2019. Identifikasi Penampilan Reproduksi Sapi Bali (*Bos sondaicus*) Betina sebagai Akseptor Inseminasi Buatan untuk Menunjang UPSUS SIWAB di Kabupaten Badung dan Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 22 (2): 74-79.
- Titterington, F. M., F. O. Lively., S. Dawson., A. W. Gordon, dan S. J. Morrison. 2017. The effects of breed, month of parturition and sex of progeny on beef cow fertility using calving interval as a measure. *Adv. Anim. Biosci*. 8(1):67–71.
- Wahyudi, R. P. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Induk Peranakan Ongole dan Silangan Simmental dengan Peranakan Ongole di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. S1 Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wardani, E. K. 2015. Evaluasi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Paritas di KUD Tani Makmur Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Wardani, F. 2019. Kepuasan Peternak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Keberhasilan Inseminasi Buatan di Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Brwajaya. Malang.
- Warmadewi, D.A., Oka, I.G.L, dan Ardika, I.N. 2017. Efektivitas Seleksi Dimensi Tubuh Sapi Bali Induk. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 20 (1) : 16-19.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan Daerah Tropis*. Terjemahan Oleh S.G.N. Dwija, D. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yudhistira, R. 2019. Profil Induk Sapi Lokal Berdasarkan Kinerja Reproduksi dan Reproduksi pada Peternakan Rakyat di Kabupaten Majalengka. *Dissertation*. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Yulyanto, C. A., Susilawati, T dan Ihsan, M. N. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 24 (2): 4.



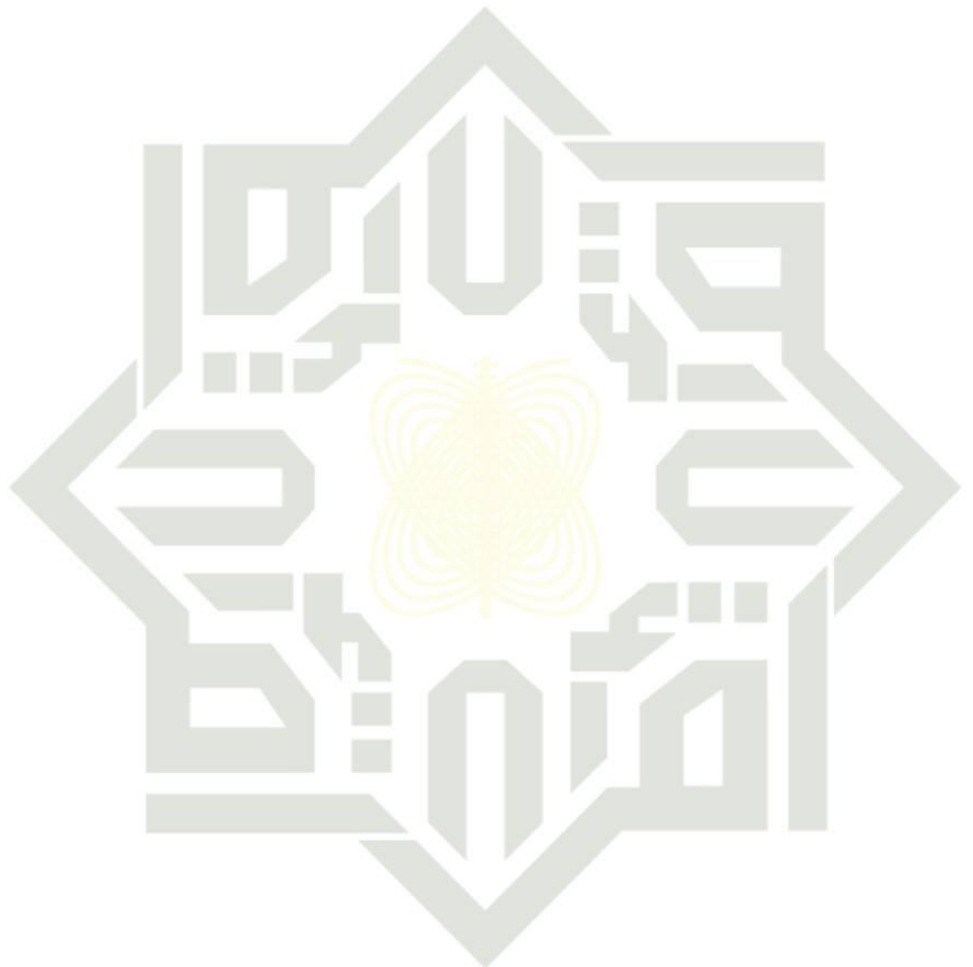
Zafitra, A., Gushairiyanto, H., Ediyanto, dan Depison. 2020. Karakteristik Morfometrik dan Bobot Badan Pada Sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 23 (2): 66-77.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner untuk Peternak

KUISISIONER PENELITIAN

Evaluasi Kinerja Reproduksi Sapi Bali (*Bos Sundaicus*) di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar



Risma Yana (12180125015)

**Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data kinerja reproduksi sapi bali di Desa Sungai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai bahan penelitian oleh salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jawablah pertanyaan dibawah ini beri tanda (X) untuk pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda:

A. Profil Peternak

1. Nama Peternak :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :.....Tahun
4. Alamat :



5. Pendidikan Terakhir :

- a. Tidak tamat SD
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA
- e. Perguruan Tinggi

6. Apakah saudara pernah mengikuti pendidikan non formal?

- a. Lembaga kursus
- b. Lembaga pelatihan
- c. Pusat kegiatan belajar masyarakat
- d. Lainnya

7. Berapa jumlah tanggungan saudara?

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. Lainnya

8. Beternak sapi sebagai

- a. Usaha utama
- b. Usaha sampingan

9. Jika usaha sampingan maka pekerjaan utamanya adalah

- a. Petani/Peternak
- b. Buruh
- c. Pedagang
- d. Pegawai Negeri
- e. Pegawai Swasta
- f. Wirausaha
- g. Lainnya

B. Manajemen Pemeliharaan Ternak

1. Sudah berapa lama saudara beternak?

- a. > 4 Tahun
- b. < 4 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berapa jumlah ternak yang saudara miliki?

- Pedet : (.....ekor)
- Induk/akseptor : (.....ekor)
- Jantan : (.....ekor)

3. Jenis sapi yang saudara miliki?

- Sapi Bos Indicus (Sapi Brahman, Ongole dan Peternakan Ongole (PO))
- Sapi Bos Sundaicus (Sapi Bali, Madura, Sapi Sumatera dan sapi lokal lainnya)
- Sapi Bos Taurus (Angus, Simental, Limousin)
- A, B, dan C ada

4. Bagaimana sistem perkawinan ternak yang saudara terapkan?

- Perkawinan secara alami
- Perkawinan secara buatan (inseminasi buatan)

5. Bagaimana sistem pemeliharaan ternak yang saudara terapkan?

- Intensif (dikandangkan)
- Semi intensif (Siang digembalakan sore dikandangkan)
- Ekstensif (digembalakan)

6. Adakah recording atau catatan perkawinan yang saudara miliki?

- Ada
- Tidak Ada

7. Berapa kali rata-rata pelaksanaan IB hingga terjadi kebuntingan?

- 1 kali
- 2 kali
- Lainnya

8. Bagaimana cara saudara melaporkan kepetugas IB jika ternaknya akan dikawinkan, adakah tanda-tanda birahi yang diperlihatkan ternak sebelum dikawinkan ternaknya?

- Ada
- Tidak Ada



9. Bagaimana tanda birahi menurut saudara?

- Ternak gelisah
- Mengeluarkan lendir bening
- Diam ketika dinaiki pejantan
- A,B dan C benar

10. Kapan pemeriksaan kebuntingan dilakukan setelah ternak di IB?

- Tidak pernah
- 1 bulan setelah IB
- > 2 bulan setelah IB

11. Kapan ternak dikawinkan kembali setelah partus (kelahiran)?

- Setelah ternak memperlihatkan tanda-tanda estrus/birahi < 1 bulan setelah partus
- Setelah ternak memperlihatkan tanda-tanda estrus/birahi 2 bulan setelah partus
- > 2 bulan setelah partus

12. Pernahkan terjadi kasus abortus/keguguran pada ternak yang saudara miliki?

- Tidak pernah
- Pernah

13. Apa penyebab terjadinya abortus?

- Penyakit
- Faktor lingkungan
- Kelainan genetik

14. Apakah ternak abortus kembali dijadikan ternak induk?

- Tidak
- Iya

15. Kendala-kendala apa saja yang saudara dapatkan atau alami selama beternak?

16. Bagaimana penanggulangannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

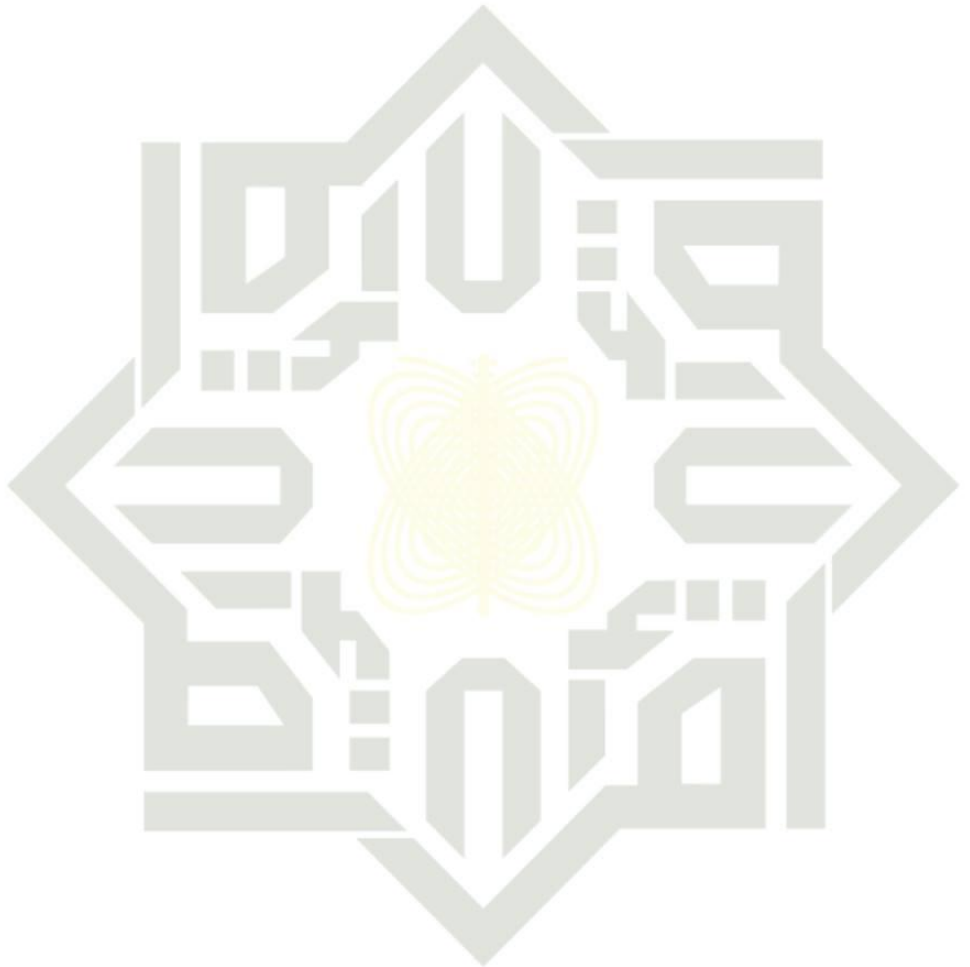


C Reproduksi Ternak

1. Berapa umur ternak yang saudara miliki?
2. Berapa tanggal IB ternak yang saudara miliki?
3. Kapan dilakukan PKB pada ternak yang saudara miliki?
4. Kapan ternak dikawinkan setelah partus (melahirkan)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Karakteristik Peternak

No	Nama Peternak	umur	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Suku	Pengalaman Beternak
1	Iswanto	48	SMP	Petani	Jawa	<5
2	Pengki	45	SMA	Petani	Jawa	<5
3	Asis	54	SMA	Petani	Jawa	<5
4	Sagi	59	SD	Petani	Jawa	<5
5	Hermanto					
6	Sugiono	57	SD	Petani	Jawa	<5
7	Indra	43	SMA	Petani	Melayu	<5
8	Legiyanto	58	SMP	Petani	Jawa	<5
9	Indah	45	SMA	IRT	Melayu	<5
10	Asep Usi Sanusi	50	SMP	Petani	Jawa	<5
11	Buang Sofyan	52	SD	Petani	Jawa	<5
12	Sri Nurhayati	43	SMA	IRT	Jawa	<5
13	Mistam	58	SD	Petani	Jawa	<5
14	Eko Sulistyo	46	SMP	Petani	Jawa	<5
15	Sutanto	56	SMP	Petani	Jawa	<5
16	Suryadi	54	SMP	Petani	Jawa	<5
17	Sumardi	58	SD	Petani	Jawa	<5
18	Muhadi	51	SMP	Petani	Jawa	<5
19	Sudrajat	57	SD	Petani	Jawa	<5
20	Asep	58	SMP	Petani	Jawa	<5
21	Tugiso	55	SD	Petani	Jawa	<5
22	Latri	45	SMP	IRT	Jawa	<5
23	Sabarudin	47	SD	Petani	Jawa	<5
24	Muliyono	50	SMP	Petani	Jawa	<5
25	Sulman	48	SMP	Petani	Jawa	<5
26	Sukisdi	43	SD	Petani	Jawa	<5
27	Slamet	50	SD	Petani	Jawa	<5
28	Rudi	49	SMP	Petani	Melayu	<5
29	A.Muslim	55	SD	Petani	Melayu	<5
30	Lamijo	53	SD	Petani	Jawa	<5
31	Syaiful	47	SMA	Petani	Melayu	<5
32	Kindarto	53	SMP	Petani	Jawa	<5
33	Daryanto	47	SMP	Petani	Jawa	<5
34	Yadul	46	SMP	Petani	Jawa	<5
35	Heri	36	SMA	Petani	Melayu	<5
36	Kristanto					
37	Ningsih	35	SD	IRT	Jawa	<5
38	Bani	65	SD	Petani	Jawa	<5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Nama Peternak	umur	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Suku	Pengalaman Beternak
37	Subakti	52	SMP	Petani	Jawa	<5
38	Sugiono	40	SMP	Petani	Jawa	<5
39	Mulyono	56	SD	Petani	Jawa	<5
40	Agus Purnomo	55	SMP	Petani	Jawa	<5
41	Gimin Santosa	50	SMP	Petani	Jawa	<5
42	Zainal Abidin	37	SMP	Petani	Jawa	<5
43	Matius Daryanto	48	SMA	Petani	Jawa	<5
44	Jumiati	39	SMA	Petani	Melayu	<5
45	Anang Kuswoyo	42	SMA	Petani	Jawa	<5
46	Sumirah	50	SMP	IRT	Jawa	<5
47	Guntur	46	SMP	Petani	Jawa	<5
48	Mulyadi	50	SD	Petani	Jawa	<5
49	Andi Wibowo	48	SMA	Petani	Jawa	<5
50	Susnedi	50	SD	Petani	Melayu	<5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. *Service per Conception (S/C)*

3.1. Nilai Rataan S/C Tahun 2021

IB 1 : 17 ekor

IB 2 : 3 ekor

IB 3 : 0 ekor

Jumlah Keseluruhan : 20

$$S/C = \frac{n(1)+n(2)+n(3)}{\text{jumlah Ternak bunting}}$$

$$S/C = \frac{17(1)+3(2)+0(3)}{20}$$

$$S/C = \frac{17+6+0}{20} = \frac{23}{20} = 1,15$$

3.2. Nilai Rataan S/C Tahun 2022

IB 1 : 16 ekor

IB 2 : 2 ekor

IB 3 : 0

Jumlah Keseluruhan : 17

$$S/C = \frac{n(1)+n(2)+n(3)}{\text{jumlah ternak bunting}}$$

$$S/C = \frac{16(1)+2(2)+0(3)}{18}$$

$$S/C = \frac{16+4+0}{18} = \frac{20}{17} = 1.18$$

3.3. Nilai Rataan S/C Tahun 2023

IB 1 : 25 ekor

IB 2 : 5 ekor

IB 3 : 0

Jumlah Keseluruhan : 28

$$S/C = \frac{n(1)+n(2)+n(3)}{\text{jumlah ternak bunting}}$$

$$S/C = \frac{25(1)+5(2)+0(3)}{28}$$

$$S/C = \frac{25+10+0}{28} = \frac{35}{28} = 1.25$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Nilai Rataan S/C Tahun 2024

IB 1 : 40 ekor

IB 2 : 8 ekor

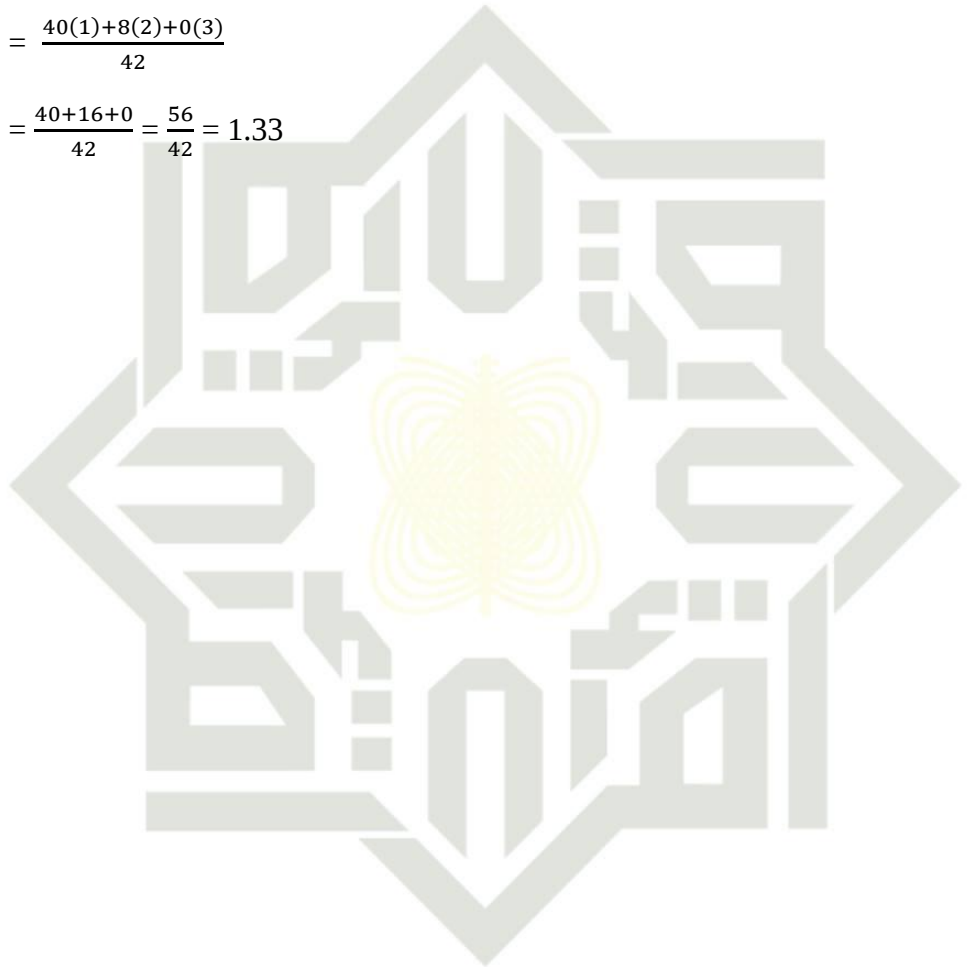
IB 3 : 0

Jumlah Keseluruhan: 48

$$S/C = \frac{n(1)+n(2)+n(3)}{\text{Ternak bunting IB 1}}$$

$$S/C = \frac{40(1)+8(2)+0(3)}{42}$$

$$S/C = \frac{40+16+0}{42} = \frac{56}{42} = 1.33$$



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4. Conception Rate (CR)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1. Nilai Rataan CR Tahun 2021

$$CR = \frac{\text{Bunting pada IB 1}}{\text{Jumlah betina di IB}} \times 100 \%$$

$$CR = \frac{20-3}{20} \times 100\%$$

$$CR = \frac{17}{20} \times 100\% = 85 \%$$

4.2. Nilai Rataan CR Tahun 2022

$$CR = \frac{\text{Bunting pada IB 1}}{\text{Jumlah betina di IB}} \times 100 \%$$

$$CR = \frac{18-2}{18} \times 100\%$$

$$CR = \frac{16}{18} \times 100\% = 88,88 \%$$

4.3. Nilai Rataan CR Tahun 2023

$$CR = \frac{\text{Bunting pada IB 1}}{\text{Jumlah betina di IB}} \times 100 \%$$

$$CR = \frac{25-2}{31} \times 100\%$$

$$CR = \frac{23}{31} \times 100\% = 74,19 \%$$

4.4. Nilai Rataan CR Tahun 2024

$$CR = \frac{\text{Bunting pada IB 1}}{\text{Jumlah betina di IB}} \times 100 \%$$

$$CR = \frac{40-6}{48} \times 100\%$$

$$CR = \frac{34}{48} \times 100\% = 70,83 \%$$

Lampiran 5. Rataan Nilai *Post Partum Mating* di Desa Sungai Lambu Makmur

5. *Post Partum Mating* 2021

No	Nama	Tanggal Partus	IB pertama	PPM (hari)
1	Iswanto	14/12/2021	22/02/2022	70
2	Pengki	20/11/2021	18/02/2022	90
3	Asis	23/11/2021	15/02/2022	84
4	Sagi Hermanto	20/11/2021	17/02/2022	89
5	Sugiono	16/11/2021	13/02/2022	89
6	Indra	18/12/2021	18/02/2022	62
7	Legiyanto	26/11/2021	26/02/2022	92
8	Indah	24/11/2021	20/02/2022	88
9	Asep Sanusi	25/11/2021	25/02/2022	92
10	Buang Sofyan	28/11/2021	26/02/2022	90
11	Sri Nurhayati	27/11/2021	28/02/2022	93
12	Mistam	29/11/2021	25/02/2022	88
13	Eko Sulistyio	20/12/2021	18/02/2022	60
14	Sutanto	02/12/2021	05/02/2022	65
15	Suryadi	16/11/2021	09/02/2022	65
16	Sumardi	04/12/2021	05/02/2022	63
17	Muhadi	07/12/2021	01/03/2022	84
18	Sudrajat	10/12/2021	12/02/2022	62
19	Asep	12/12/2021	12/03/2022	90
20	Tugiso	10/12/2021	06/03/2022	86
JUMLAH				1595
RATA-RATA				79,75
STEDEV				13,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Post Partum Mating Tahun 2022

No	Nama	Tanggal Partus	IB Pertama	PPM (hari)
1	Iswanto	23/11/2022	25/01/2023	63
2	Pengki	18/11/2022	16/02/2023	90
3	Asis	20/11/2022	20/01/2023	61
4	Sagi Hermanto	18/11/2022	02/02/2023	76
5	Sugiono			
6	Indra	25/11/2022	25/02/2023	92
7	Legiyanto	30/11/2022	15/02/2023	77
8	Indah	abortus		
9	Asep Sanusi	28/11/2022	30/02/2023	92
10	Buang Sofyan	03/12/2022	21/02/2023	80
11	Sri Nurhayati	09/11/2022	10/02/2023	93
12	Mistam	abortus		
13	Eko Sulistyio	20/11/2022	01/02/2023	73
14	Sutanto	10/12/2022	25/02/2023	77
15	Suryadi	19/11/2022		
16	Sumardi	07/11/2022	20/01/2023	74
17	Muhadi	11/12/2022	15/03/2023	94
18	Sudrajat	10/11/2022	20/01/2023	71
19	Asep			
20	Tugiso	13/12/2022	25/03/2023	102
JUMLAH				1195
RATA-RATA				79,67
STDEV				13,69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3. Post Partum Mating Tahun 2023

No	Nama	Tanggal Partus	IB Pertama	PPM (hari)
1	Iswanto	30/10/2023	01/02/2024	94
2	Pengki	23/11/2023	18/01/2024	62
3	Asis	25/11/2023	24/02/2024	91
4	Sagi Hermanto	05/11/2023	03/02/2024	90
5	Sugiono		10/01/2024	
6	Indra	03/12/2023	10/02/2024	69
7	Legiyanto	15/11/2023	23/02/2024	111
8	Indah		09/01/2024	
9	Asep Sanusi	02/12/2023	11/03/2024	100
10	Buang Sofyan	25/11/2023	25/03/2024	124
11	Sri Nurhayati	15/11/2023	23/04/2024	67
12	Mistam		15/01/2024	
13	Eko Sulisty	10/11/2023	18/02/2024	100
14	Sutanto	Abortus		
15	Suryadi		05/01/2024	
16	Sumardi	25/10/2023	01/02/2024	99
17	Muhadi	17/12/2023	26/03/2024	100
18	Sudrajat	26/11/2023	10/04/2024	136
19	Asep		15/01/2024	
20	Tugiso	31/12/2023	15/04/2024	106
21	Latri	12/01/2024	20/03/2024	68
22	Sabarudin	28/11/2023	27/03/2024	120
23	Muliyono	20/03/2024	25/07/2024	127
24	Sulman	25/02/2024	30/04/2024	65
25	Sukisdi	20/01/2024	15/05/2024	116
26	Slamet	27/11/2023	15/02/2024	80
27	Rudi	30/01/2024	05/04/2024	67
28	A.Muslim	25/12/2023	15/03/2024	81
29	Lamijo	02/12/2023	10/04/2024	130
30	Syaiful	10/01/2024	20/03/2024	70
31	Kindarto	Abortus		
32	Daryanto	25/03/2024	30/05/2024	66
33	Yadul	15/02/2024	26/06/2024	132
34	Heri Kristanto	20/11/2023	01/02/2024	73
35	Ningsih	10/12/2023	20/05/2024	162
36	Bani	02/03/2024	15/06/2024	166
JUMLAH				2715
RATA-RATA				93,62
STDEV				19,18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4. Post Partum Mating Tahun 2024

No	Nama	Tanggal Partus	IB PERTAMA	PPM (hari)
1	Iswanto	Abortus		
2	Pengki	27/12/2024		
3	Asis	30/11/2024	29/02/2025	91
4	Sagi Hermanto	10/11/2024	18/02/2025	100
5	Sugiono	20/11/2024	28/02/2025	100
6	Indra	20/01/2025		
7	Legiyanto	Abortus		
8	Indah	10/10/2024	19/01/2025	101
9	Asep Sanusi	15/01/2025		
10	Buang Sofyan	30/12/2024		
11	Sri Nurhayati	25/01/2025		
12	Mistam	19/10/2024	02/02/2025	107
13	Eko Sulistyono	25/01/2025		
14	Sutanto			
15	Suryadi	18/11/2024	20/02/2025	95
16	Sumardi	Abortus		
17	Muhadi	27/12/2024		
18	Sudrajat	12/01/2025		
19	Asep	16/10/2024	25/01/2025	101
20	Tugiso	24/01/2025		
21	Latri	Abortus		
22	Sabarudin	29/12/2024		
23	Muliyono			
24	Sulman	02/02/2025		
25	Sukisdi			
26	Slamet	16/12/2024	20/02/2025	67
27	Rudi	09/02/2025		
28	A.Muslim	20/12/2024	28/02/2025	71
29	Lamijo	15/02/2025		
30	Syaiful	28/12/2024		
31	Kindarto			
32	Daryanto			
33	Yadul			
34	Heri Kristanto	11/11/2024	09/02/2025	90
35	Ningsih	26/02/2024		
36	Bani			
37	Subakti	24/12/2024	28/02/2025	67
38	Sugiono	20/11/2024	28/02/2025	101
39	Mulyono	25/02/2025		
40	Agus Purnomo	30/12/2024		
41	Gimin Santosa	28/11/2024	26/02/2025	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

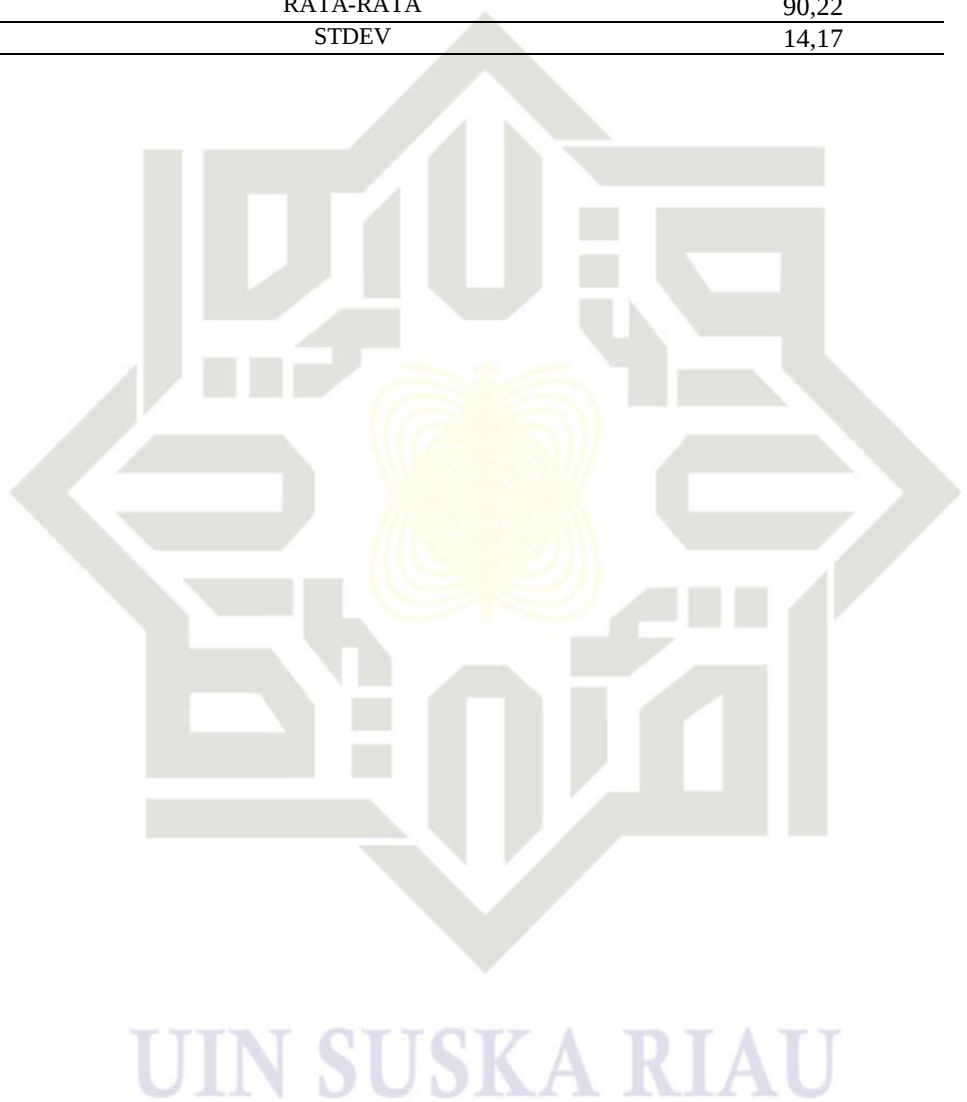
42	Zainal Abidin	14/01/2025		
43	Matius Daryanto	30/12/2024		
44	Jumiati	12/12/2024		
45	Anang Kuswoyo	10/11/2024	27/02/2025	110
46	Sumirah	08/11/2024	15/02/2025	100
47	Guntur	16/12/2024	25/02/2025	72
48	Mulyadi	Abortus		
49	Andi Wibowo	15/12/2024	20/02/2025	68
50	Susnedi	27/11/2024	27/02/2025	93
JUMLAH				1514
RATA-RATA				90,22
STDEV				14,17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6. Rataan Nilai *Calving Interval* Sapi Bali di Desa Sungai Lambu Makmur

6.1. *Calving Interval* Tahun 2021-2022

No	Nama	Thn Penerimaan Bantuan	Kelahiran 2021	Kelahiran 2022	CI 2021- 2022
1	Iswanto	2021	14/12/2021	23/11/2022	344
2	Pengki	2021	20/11/2021	18/11/2022	363
3	Asis	2021	23/11/2021	20/11/2022	360
4	Sagi Hermanto	2021	20/11/2021	18/11/2022	363
5	Sugiono	2021	16/11/2021		
6	Indra	2021	18/12/2021	25/11/2022	342
7	Legiyanto	2021	26/11/2021	30/11/2022	369
8	Indah	2021	24/11/2021	abortus	
9	Asep usi Sanusi	2021	25/11/2021	28/11/2022	368
10	Buang Sofyan	2021	28/11/2021	03/12/202	370
11	Sri Nurhayati	2021	27/11/2021	09/11/2022	347
12	Mistam	2021	29/11/2021	abortus	
13	Eko Sulistyo	2021	20/12/2021	20/11/2022	335
14	Sutanto	2021	02/12/2021	10/12/2022	373
15	Suryadi	2021	16/11/2021	19/11/2022	368
16	Sumardi	2021	04/12/2021	07/11/2022	338
17	Muhadi	2021	07/12/2021	11/12/2022	369
18	Sudrajat	2021	10/12/2021	10/11/2022	335
19	Asep	2021	12/12/2021		
20	Tugiso	2021	10/12/2021	13/12/2022	368
JUMLAH					5712
RATA-RATA					357
STANDAR DEVIASI					13,82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2. Calving Interval Tahun 2022-2023

No.	Nama	Thn Penerimaan Bantuan	Kelahiran 2022	Kelahiran 2023	CI 2022- 2023
1	Iswanto	2021	23/11/2022	30/10/2023	341
2	Pengki	2021	18/11/2022	20/11/2023	367
3	Asis	2021	20/11/2022	25/11/2023	370
4	Sagi Hermanto	2021	18/11/2022	05/11/2023	352
5	Sugiono	2021			
6	Indra	2021	25/11/2022	03/12/2023	373
7	Legiyanto	2021	30/11/2022	15/11/2023	350
8	Indah	2021	abortus		
9	Asep usi Sanusi	2021	28/11/2022	02/12/2023	369
10	Buang Sofyan	2021	03/12/2022	25/11/2023	357
11	Sri Nurhayati	2021	09/11/2022	15/11/2023	371
12	Mistam	2021	abortus		
13	Eko Sulistyo	2021	20/11/2022	10/11/2023	355
14	Sutanto	2021	10/12/2022	Abortus	
15	Suryadi	2021	19/11/2022		
16	Sumardi	2021	07/11/2022	25/10/2023	352
17	Muhadi	2021	11/12/2022	17/12/2023	371
18	Sudrajat	2021	10/11/2022	26/11/2023	381
19	Asep	2021			
20	Tugiso	2021	13/12/2022	31/12/2023	383
JUMLAH					5292
RATA-RATA					378
STANDAR DEVIASI					18,7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.3. Calving Interval Tahun 2023-2024

No	Nama	Tahun Penerimaan Bantuan	Tanggal kelahiran 2023	Tanggal kelahiran 2024	CI 2023- 2024
1	Iswanto	2021	30/10/2023	Abortus	
2	Pengki	2021	20/11/2023	27/12/2024	403
3	Asis	2021	25/11/2023	30/11/2024	371
4	Sagi	2021	05/11/2023	10/11/2024	371
5	Hermanto				
6	Sugiono	2021		20/11/2024	
7	Indra	2021	03/12/2023	20/01/2024	414
8	Legiyanto	2021	15/11/2023	Abortus	
9	Indah	2021		10/10/2024	
10	Asep Usi	2021	02/12/2023	15/01/2025	410
11	Sanusi				
12	Buang Sofyan	2021	25/11/2023	30/12/2024	401
13	Sri Nurhayati	2021	15/11/2023	25/01/2025	437
14	Mistam	2021		19/10/2024	
15	Eko Sulistyo	2021	10/11/2023	25/01/2025	442
16	Sutanto	2021	Abortus		
17	Suryadi	2021		18/11/2024	
18	Sumardi	2021	25/10/2023	Abortus	
19	Muhadi	2021	17/12/2023	27/12/2024	376
20	Sudrajat	2021	26/11/2023	12/01/2025	413
21	Asep	2021		16/10/2024	
22	Tugiso	2021	31/12/2023	24/01/2025	390
23	Latri	2022	12/01/2024	Abortus	
24	Sabarudin	2022	28/11/2023	29/12/2024	397
25	Muliyono	2022	20/03/2024		
26	Sulman	2022	25/02/2024	02/02/2025	343
27	Sukisdi	2022	20/01/2024		
28	Slamet	2022	27/11/2023	16/12/2024	385
29	Rudi	2022	30/01/2024	09/02/2025	376
30	A.Muslim	2022	25/12/2023	20/12/2024	361
31	Lamijo	2022	02/12/2023	15/02/2025	439
32	Syaiful	2022	10/01/2024	28/12/2024	353
33	Kindarto	2022	Abortus		
34	Daryanto	2022	25/03/2024	05/04/2025	376
35	Yadul	2022	15/02/2024	30/03/2025	409
36	Heri Kristanto	2022	20/11/2023	11/11/2024	357
	Ningsih	2022	10/12/2023	26/02/2025	444
	Bani	2022	02/03/2024	18/05/2025	443
JUMLAH					9003
RATA-RATA					396,13
STANDAR DEVIASI					31,06

Lampiran 7. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan S/C

Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
Iswanto	3	1	3	9	1
Pengki	3	1	3	9	1
Asis	3	1	3	9	1
Sagi Hermanto	3	1	3	9	1
Sugiono	3	2	6	9	4
Indra	3	1	3	9	1
Legiyanto	3	1	3	9	1
Indah	3	1	3	9	1
Asep Usi Sanusi	3	2	6	9	4
Buang Sofyan	3	1	3	9	1
Sri Nurhayati	3	1	3	9	1
Mistam	4	1	4	16	1
Eko Sulistyono	3	1	3	9	1
Sutanto	3	0	0	9	0
Suryadi	3	2	6	9	4
Sumardi	3	1	3	9	1
Muhadi	3	1	3	9	1
Sudrajat	3	1	3	9	1
Asep	3	1	3	9	1
Tugiso	3	1	3	9	1
Latri	3	1	3	9	1
Sabarudin	3	1	3	9	1
Muliyono	3	1	3	9	1
Sulman	3	1	3	9	1
Sukisdi	3	2	6	9	4
Slamet	3	1	3	9	1
Rudi	3	2	6	9	4
A.Muslim	3	1	3	9	1
Lamijo	3	2	6	9	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Syaiful	3	1	3	9	1
	Kindarto	4	0	0	16	0
	Daryanto	3	1	3	9	1
	Yadul	3	1	3	9	1
	Heri Kristanto	3	1	3	9	1
	Ningsih	3	1	3	9	1
	Bani	3	1	3	9	1
	Subakti	4	1	4	16	1
	Sugiono	3	1	3	9	1
	Mulyono	3	2	6	9	4
	Agus Purnomo	3	1	3	9	1
	Gimin Santosa	3	1	3	9	1
	Zainal Abidin	3	2	6	9	4
	Matius Daryanto	3	1	3	9	1
	Jumiati	3	1	3	9	1
	Anang Kuswoyo	3	1	3	9	1
	Sumirah	3	1	3	9	1
	Guntur	3	1	3	9	1
	Mulyadi	3	1	3	9	1
	Andi Wibowo	3	1	3	9	1
	Susnedi	3	1	3	9	1
	Total	153	56	170	471	72

Keterangan: x : 153
y : 56
n : 50
xy : 170
x² : 471
y² : 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

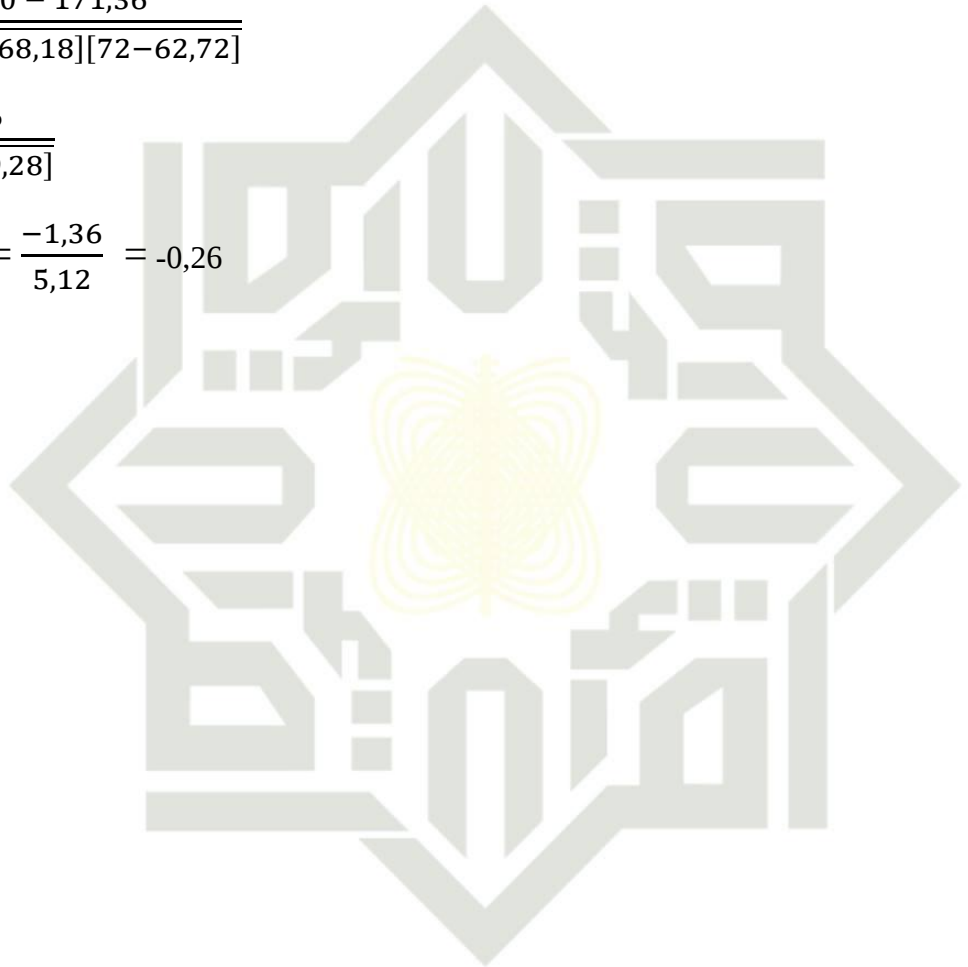
$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right]\left[\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right]}}$$

$$= \frac{170 - \frac{(153)(56)}{50}}{\sqrt{\left[471 - \frac{(153)^2}{50}\right]\left[72 - \frac{(56)^2}{50}\right]}}$$

$$= \frac{170 - 171,36}{\sqrt{[471 - 468,18][72 - 62,72]}}$$

$$= \frac{-1,36}{\sqrt{[2,82][9,28]}}$$

$$\frac{-1,36}{\sqrt{26,17}} = \frac{-1,36}{5,12} = -0,26$$



Lampiran 8. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan CR

Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
Iswanto	3	0	0	9	0
Pengki	3	1	3	9	1
Asis	3	1	3	9	1
Sagi Hermanto	3	1	3	9	1
Sugiono	3	1	3	9	1
Indra	3	1	3	9	1
Legiyanto	3	0	0	9	0
Indah	3	1	3	9	1
Asep Usi Sanusi	3	1	3	9	1
Buang Sofyan	3	1	3	9	1
Sri Nurhayati	3	1	3	9	1
Mistam	4	1	4	16	1
Eko Sulistyo	3	1	3	9	1
Sutanto	3	0	0	9	0
Suryadi	3	1	3	9	1
Sumardi	3	0	0	9	0
Muhadi	3	1	3	9	1
Sudrajat	3	1	3	9	1
Asep	3	1	3	9	1
Tugiso	3	1	3	9	1
Latri	3	0	0	9	0
Sabarudin	3	1	3	9	1
Muliyono	3	0	0	9	0
Sulman	3	1	3	9	1
Sukisdi	3	0	0	9	0
Slamet	3	1	3	9	1
Rudi	3	1	3	9	1
A.Muslim	3	1	3	9	1
Lamijo	3	1	3	9	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Syaiful	3	1	3	9	1
	Kindarto	4	0	0	16	0
	Daryanto	3	0	0	9	0
	Yadul	3	0	0	9	0
	Heri Kristanto	3	1	3	9	1
	Ningsih	3	1	3	9	1
	Bani	3	0	0	9	0
	Subakti	4	1	4	16	1
	Sugiono	3	1	3	9	1
	Mulyono	3	1	3	9	1
	Agus Purnomo	3	1	3	9	1
	Gimin Santosa	3	1	3	9	1
	Zainal Abidin	3	1	3	9	1
	Matius Daryanto	3	1	3	9	1
	Jumiati	3	1	3	9	1
	Anang Kuswoyo	3	1	3	9	1
	Sumirah	3	1	3	9	1
	Guntur	3	1	3	9	1
	Mulyadi	3	0	0	9	0
	Andi Wibowo	3	1	3	9	1
	Susnedi	3	1	3	9	1
	Total	153	38	116	471	38

Keterangan: x : 153
y : 38
n : 50
xy : 116
x² : 471
y² : 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

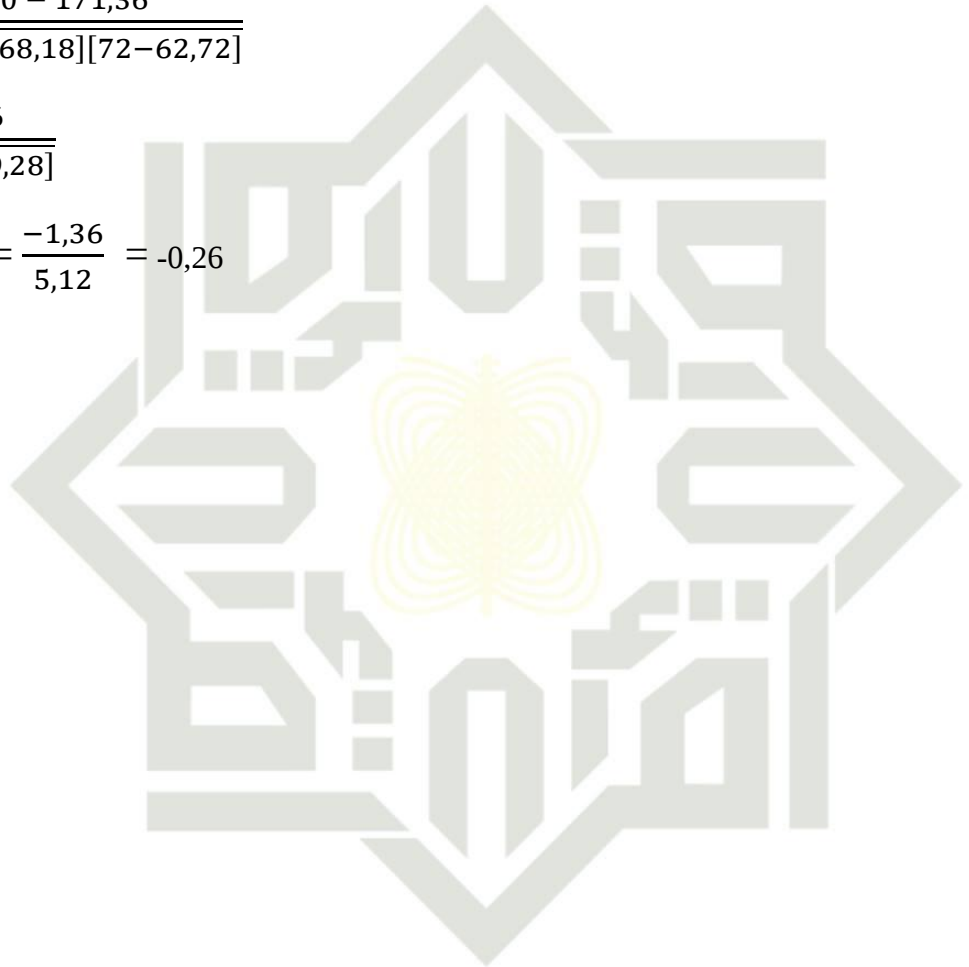
$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right]\left[\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right]}}$$

$$= \frac{170 - \frac{(153)(56)}{50}}{\sqrt{\left[471 - \frac{(153)^2}{50}\right]\left[72 - \frac{(56)^2}{50}\right]}}$$

$$= \frac{170 - 171,36}{\sqrt{[471 - 468,18][72 - 62,72]}}$$

$$= \frac{-1,36}{\sqrt{[2,82][9,28]}}$$

$$\frac{-1,36}{\sqrt{26,17}} = \frac{-1,36}{5,12} = -0,26$$



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan PPM

Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
Iswanto	3	0	0	9	0
Pengki	3	0	0	9	0
Asis	3	91	273	9	8281
Sagi Hermanto	3	100	300	9	10000
Sugiono	3	100	300	9	10000
Indra	3	0	0	9	0
Legiyanto	3	0	0	9	0
Indah	3	101	303	9	10201
Asep Usi Sanusi	3	0	0	9	0
Buang Sofyan	3	0	0	9	0
Sri Nurhayati	3	0	0	9	0
Mistam	4	107	428	16	11449
Eko Sulistyo	3	0	0	9	0
Sutanto	3	0	0	9	0
Suryadi	3	95	285	9	9025
Sumardi	3	0	0	9	0
Muhadi	3	0	0	9	0
Sudrajat	3	0	0	9	0
Asep	3	101	303	9	10201
Tugiso	3	0	0	9	0
Latri	3	0	0	9	0
Sabarudin	3	0	0	9	0
Muliyono	3	0	0	9	0
Sulman	3	0	0	9	0
Sukisdi	3	0	0	9	0
Slamet	3	67	201	9	4489
Rudi	3	0	0	9	0
A.Muslim	3	71	213	9	5041
Lamijo	3	0	0	9	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Syaiful	3	0	0	9	0
	Kindarto	4	0	0	16	0
	Daryanto	3	0	0	9	0
	Yadul	3	0	0	9	0
	Heri Kristanto	3	90	270	9	8100
	Ningsih	3	0	0	9	0
	Bani	3	0	0	9	0
	Subakti	4	67	268	16	4489
	Sugiono	3	101	303	9	10201
	Mulyono	3	0	0	9	0
	Agus Purnomo	3	0	0	9	0
	Gimin Santosa	3	90	270	9	8100
	Zainal Abidin	3	0	0	9	0
	Matius Daryanto	3	0	0	9	0
	Jumiati	3	0	0	9	0
	Anang Kuswoyo	3	110	330	9	12100
	Sumirah	3	100	300	9	10000
	Guntur	3	72	216	9	5184
	Mulyadi	3	0	0	9	0
	Andi Wibowo	3	68	204	9	4624
	Susnedi	3	93	279	9	8649
	Total	153	1624	5046	471	150134

Keterangan: x : 153
y : 1624
n : 50
xy : 5046
x² : 471
y² : 150134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

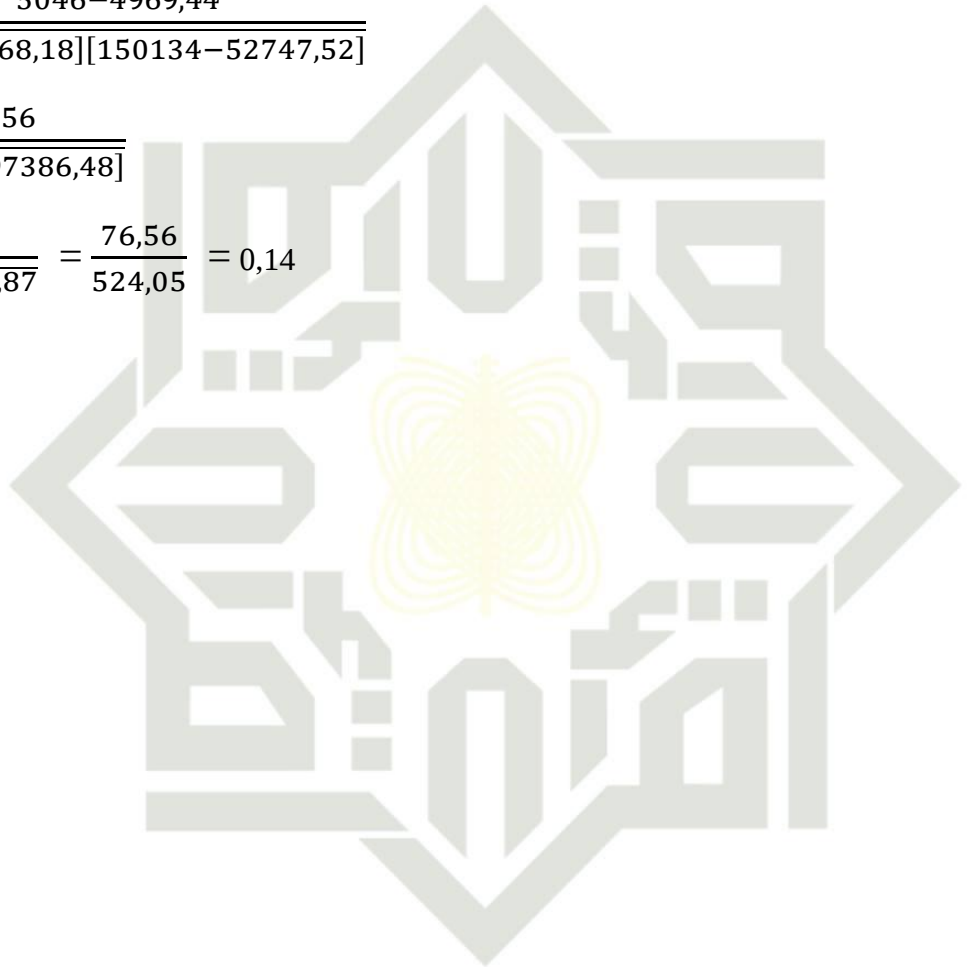
$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right]\left[\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right]}}$$

$$= \frac{5046 - \frac{(153)(1624)}{50}}{\sqrt{\left[471 - \frac{(153)^2}{50}\right]\left[150134 - \frac{(1624)^2}{50}\right]}}$$

$$= \frac{5046 - 4969,44}{\sqrt{[471 - 468,18][150134 - 52747,52]}}$$

$$= \frac{76,56}{\sqrt{[2,82][97386,48]}}$$

$$= \frac{76,56}{\sqrt{274629,87}} = \frac{76,56}{524,05} = 0,14$$



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10. Koefisiensi Korelasi antara BCS dengan CI

Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
Iswanto	3	0	0	9	0
Pengki	3	403	1209	9	162409
Asis	3	371	1113	9	137641
Sagi Hermanto	3	371	1113	9	137641
Sugiono	3	0	0	9	0
Indra	3	414	1242	9	171396
Legiyanto	3	0	0	9	0
Indah	3	0	0	9	0
Asep Usi Sanusi	3	410	1230	9	168100
Buang Sofyan	3	401	1203	9	160801
Sri Nurhayati	3	437	1311	9	190969
Mistam	4	0	0	16	0
Eko Sulistyio	3	442	1326	9	195364
Sutanto	3	0	0	9	0
Suryadi	3	0	0	9	0
Sumardi	3	0	0	9	0
Muhadi	3	376	1128	9	141376
Sudrajat	3	413	1239	9	170569
Asep	3	0	0	9	0
Tugiso	3	390	1170	9	152100
Latri	3	0	0	9	0
Sabarudin	3	397	1191	9	157609
Muliyono	3	0	0	9	0
Sulman	3	343	1029	9	117649
Sukisdi	3	0	0	9	0
Slamet	3	385	1155	9	148225
Rudi	3	376	1128	9	141376
A.Muslim	3	361	1083	9	130321
Lamijo	3	439	1317	9	192721

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Syaiful	3	353	1059	9	124609
	Kindarto	4	0	0	16	0
	Daryanto	3	376	1128	9	141376
	Yadul	3	409	1227	9	167281
	Heri Kristanto	3	357	1071	9	127449
	Ningsih	3	444	1332	9	197136
	Bani	3	443	1329	9	196249
	Total	110	9111	27333	338	3630367

Keterangan: x : 110
y : 9111
n : 50
xy : 27333
x² : 338
y² : 3630367

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right]\left[\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right]}}$$

$$= \frac{27333 - \frac{(110)(911)}{36}}{\sqrt{\left[338 - \frac{(110)^2}{36}\right]\left[3630367 - \frac{(911)^2}{36}\right]}}$$

$$= \frac{27333 - 27839,17}{\sqrt{[338 - 336,11][3630367 - 2305842,25]}}$$

$$= \frac{-506,17}{\sqrt{[1,89][1324524,85]}}$$

$$= \frac{-506,17}{\sqrt{2503351,97}} = \frac{-506,17}{1582,20} = -0,31$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Perangkat Desa



Wawancara Peternak



Wawancara Peternak



Wawancara Peternak



Kandang sapi bali

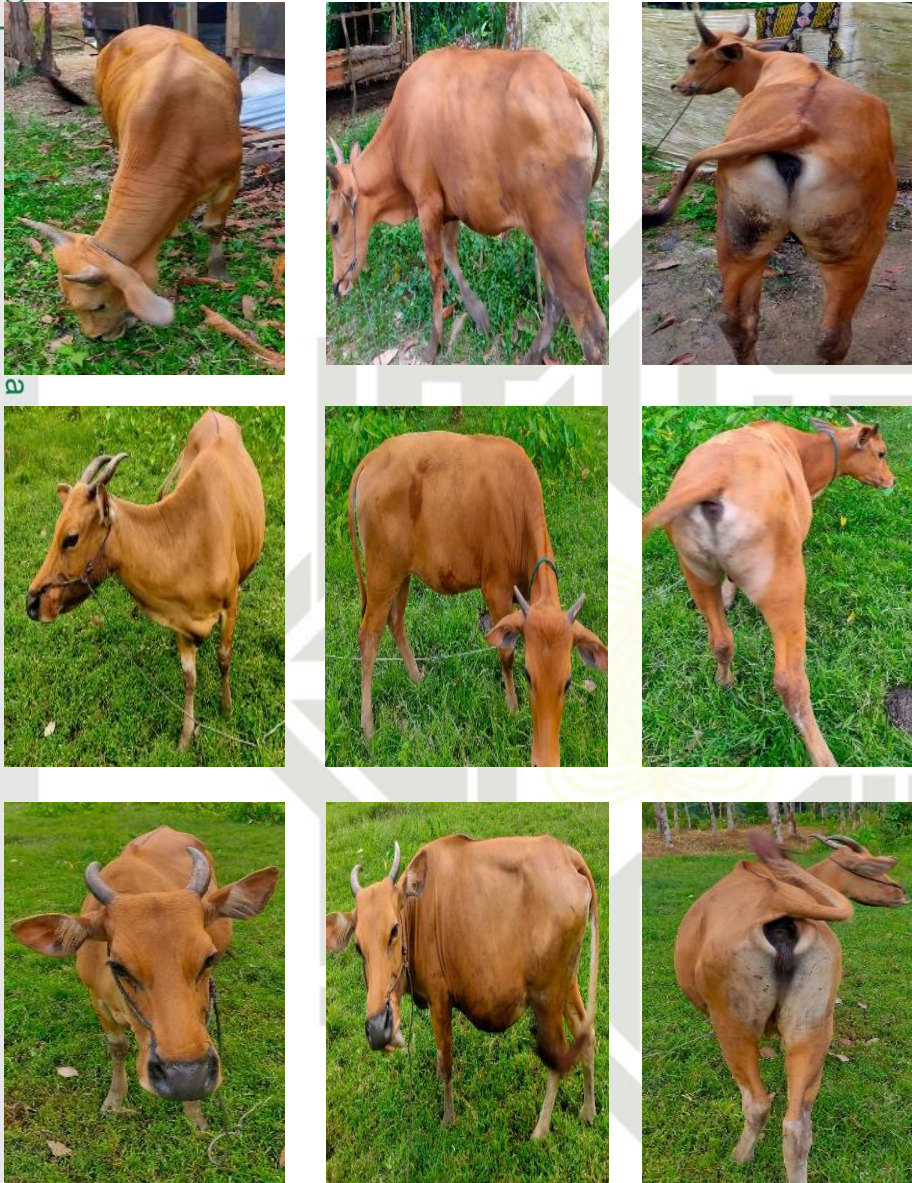


Kandang sapi bali

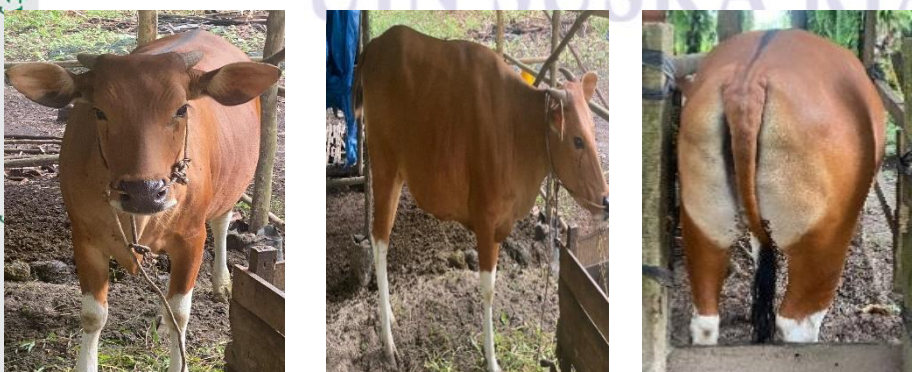
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Body Condition Score (BCS)

Body Condition Score (BCS) 3



Body Condition Score (BCS) 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.